# ANALISIS PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DAN FAKTOR MAKRO EKONOMI TERHADAP KINERJA REKSADANA CAMPURAN DI INDONESIA

**SKRIPSI**

Ditulis dan ditujukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana Strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia


Oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Ulfa Damayanti |
| Nomor Mahasiswa | : 14311226 |
| Jurusan | : Manajemen |
| Bidang Konsentrasi | : Keuangan |



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**PRODI MANAJEMEN**

**2017/2018**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Penulis,




Ulfa Damayanti



ii

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

ANALISIS PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DAN FAKTOR MAKRO EKONOMI TERHADAP KINERJA REKSADANA CAMPURAN DI INDONESIA

| | |
|---|---|
| Nama | : Ulfa Damayanti |
| Nomor Mahasiswa | : 14311226 |
| Jurusan | : Manajemen |
| Bidang Konsentrasi | : Keuangan |

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen pembimbing,

Zaenal Arifin, Dr., M.Si.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DAN FAKTOR MAKRO EKONOMI TERHADAP KINERJA REKSADANA CAMPURAN DI INDONESIA**

Disusun Oleh : **ULFA DAMAYANTI**

Nomor Mahasiswa : **14311226**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 13 Maret 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Zaenal Arifin, Dr., M.Si. .....

Penguji : Arif Singapurwoko, SE., MBA .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ✓ Kedua orang tua saya yang tidak pernah lepas dalam memberikan doa, motivasi, semangat, dan segala dukungan demi kelancaran studi dan kesuksesan saya.

- ✓ Kakak kakak, adik, dan seluruh keluarga yang selalu menyemangati sekaligus menjadi tempat saya untuk berkeluh kesah ketika saya menemui kesulitan.

- ✓ Teman teman yang selalu memberikan semnagat dan motivasi..

## HALAMAN MOTTO

"Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu"

QS. Ghafir 40 :60

"Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita"

QS. At Taubah : 40

"sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

QS. Al Insyirah : 6

"Berusaha terlebih dahulu sekeras yang kamu bisa, kemudian setelah semua usaha yang kamu lakukan serahkan semua hasil kepada Rabb-mu"

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan dan faktor makro ekonomi yaitu suku bunga, inflasi, dan nilai tukar terhadap kinerja reksadana campuran. Sampel pada penelitian ini sebanyak 21 perusahaan reksadana campuran pada bulan Januari 2012-Desember 2016 menggunakan data *purposive sampling*. Pengukuran kinerja mengguakan ukuran *return* reksadana campuran. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan kinerja reksadana campuran tidak dipengaruhi oleh indeks harga saham gabungan dan inflasi. Sementara suku bunga dan nilai tukar memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran.



**Kata Kunci:** Kinerja Reksadana Campuran, IHSG, Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Reksadana Campuran". Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, sangat diharapkan bagi para pembaca untuk memberikan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan tanpa lepas bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Dwipraptono Agus Harjoto, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Sutrisno, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Zaenal Arifin, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Segenap Dosen Pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis hingga akhir studi.
5. Ibu dan Bapak yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana.
6. Kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk segera menyelesaikan studi.
7. Teman teman terdekat Puni, Salma, Fika, Nurni, Risma, Chandra, Taski, Lila, Monic, Lusi, Dilla, Nailyl, Koro, Iqbal.
8. Semua teman-teman dan berbagai pihak yang telah membantu dalam proses menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 9 Februari 2018

Penulis

Ulfa Damayanti

# DAFTAR ISI


Halaman Judul Skripsi ..... i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme ..... ii
Halaman Pengesahan Skripsi ..... iii
Halaman Pengesahan Skripsi ..... iv
Halaman Persembahan ..... v
Halaman Motto ..... vi
Abstraksi ..... vii
Kata Pengantar ..... viii
Daftar Isi ..... x
Daftar Tabel ..... xiii
Daftar Gambar ..... xiv
Daftar Lampiran ..... xv
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Perumusan Masalah ..... 7
1.3 Tujuan Penelitian ..... 7
1.4 Manfaat Penelitian ..... 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... 9
2.1 Reksadana ..... 9
2.1.1 Pengertian Reksadana ..... 9
2.1.2 Jenis-Jenis Reksadana ..... 10
2.1.3 Pengelolaan Reksadana ..... 12
2.1.4 Risiko Reksadana ..... 12
2.1.5 Manfaat Reksadana Bagi Investor ..... 13
2.2 Reksadana Campuran ..... 14
2.3 Penilaian Kinerja Reksadana Campuran ..... 15
2.3.1 Nilai Akitva Bersih (NAB) ..... 15

2.3.2 Ukuran Return ..... 15
2.3.3 Metode Sharpe ..... 16
2.3.4 Metode Treynor ..... 16
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksadana Campuran ..... 16
2.5 Pengembangan Hipotesis ..... 21
2.5.1 Pengaruh IHSG terhadap Kinerja Reksadana Campuran ..... 21
2.5.2 Pengaruh Suku Bunga terhadap Kinerja Reksadana Campuran ..... 23
2.5.3 Pengaruh Inflasi terhadap Kinerja Reksadana Campuran ..... 24
2.5.4 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Kinerja Reksadana Campuran ..... 26
BAB III METODE PENELITIAN ..... 28
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian ..... 28
3.2 Data dan Sumber Data ..... 28
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian ..... 29
3.3.1 Kinerja Reksadana Campuran ..... 29
3.3.2 Indeks Harga Saham Gabungan ..... 30
3.3.3 Suku Bunga ..... 30
3.3.4 Inflasi ..... 31
3.3.5 Nilai Tukar ..... 32
3.4 Metode Analisis Data ..... 32
3.4.1 Uji Regresi Linier Berganda ..... 32
3.4.2 Uji Asumsi Klasik ..... 33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ..... 36
4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian ..... 36
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik ..... 38
4.2.1 Hasil Uji Normalitas ..... 38
4.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 39
4.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 40
4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi ..... 41
4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ..... 42

4.4 Pembahasan ..... 45
4.4.1 Pengaruh IHSG terhadap Kinerja Reksadana Campuran ..... 46
4.4.2 Pengaruh Suku Bunga terhadap Kinerja Reksadana Campuran ..... 46
4.4.3 Pengaruh Inflasi terhadap Kinerja Reksadana Campuran ..... 47
4.4.4 Pengaruh Nilai Tukar terhadap Kinerja Reksadana Campuran ..... 48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 50
5.1 Kesimpulan ..... 50
5.2 Saran ..... 51
DAFTAR PUSTAKA ..... 52
LAMPIRAN ..... 54

# DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif ..... 36

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 40

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 41

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi ..... 42

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda ..... 43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Histogram Haisl Uji Normalitas ..... 39

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Reksadana Campuran ..... 54

Lampiran 2 Data IHSG per Bulan Januari 2012-Desember 2016 ..... 54

Lampiran 3 Data Inflasi per Bulan Januari 2012-Desember 2016 ..... 55

Lampiran 4 Data Suku Bunga per Bulan Januari 2012-Desember 2016 ..... 56

Lampiran 5 Data Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS ..... 56

Lampiran 6 Return 21 Perusahaan Reksadana Campuran ..... 57

Lampiran 7 Return Rata-Rata ..... 68

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini semakin maju, data yang bersumber dari Bank Indonesia mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada 2015 sebesar 4,79 persen, namun pada 2016 dapat melonjak lagi sebesar 5,02 persen. Selain itu realiasasi investasi yang terjadi pada tahun 2015 berdasarkan Marketing Research Indonesia pada semester pertama 2015 naik 16,6 % dibanding semester pertama 2014 dengan nominal Rp 259,7 triliun. Investasi yang dilakukan salah satunya pada pasar modal. Didalam pasar modal, terdapat beberapa produk investasi yang dapat dilakukan masyarakat seperti saham, obligasi, atau reksadana.

Reksadana sendiri adalah produk yang dirancang untuk masyarakat yang ingin berinvestasi, namun hanya memiliki waktu, dana dan kemampuan yang terbatas Darmadji (2006). Oleh karena itu, reksadana biasanya digunakan oleh orang – orang yang ingin berinvestasi namun tidak memiliki dana yang besar. Untuk berinvestasi direksadana, dana yang disetorkan akan dikelola oleh manajer investasi. Sehingga, investor tidak harus memiliki kemampuan analisis dan pengalaman. Manajer investasi sendiri memiliki kewenangan untuk pengambilan keputusan seperti yang telah tertera pada perjanjian yang telah ditetapkan.

Sejarah reksadana di Pasar Modal Indonesia, pertama kali pada tahun 1995 (Darmadji, 2006) Pada saat itu hanya ada satu reksadana yang berupa reksadana tertutup. Kemudian pada tahun 1996, setelah muncul Undang – Undang tentang pasar modal, reksadana mulai berkembang hingga terdapat 25 reksadana. Berkembangnya reksadana berbanding lurus dengan adanya peraturan yang mengatur mekanisme dan hukum-hukum dalam reksadana. Sehingga calon investor merasa lebih aman dalam investasinya.

Dalam menentukan investasi reksadana, investor dapat memilih beberapa bentuk reksadana. Terdapat dua jenis reksadana berdasarkan sifatnya yaitu yang berbentuk tertutup dan terbuka (Darmadji,2006) Reksadana tertutup berarti bahwa investor tidak dapat menjual kembali reksadana yang telah dibelinya kepada manajer investasi. Jika investor ingin menjualnya, harus melalui bursa efek. Sementara itu, reksadana terbuka adalah reksadana yang dapat dijual kembali oleh investor ketika memang dibutuhkan. Dalam hal ini, manajer investasi harus membeli reksadana sesuai dengan NAB per sahamnya.

Sedangkan berdasarkan jenis investasinya, reksadana dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, diantaranya reksadana pasar uang, reksadana pendaaan tetap, reksadana saham, dan reksadana campuran. Reksadana campuran sendiri merupakan reksadana yang menanamkan investasinya pada bentuk ekuitas dan hutang. Sehingga, terdapat pembagian risiko pada reksadana jenis ini. Diharapkan ketika salah satunya mengalami kerugian, manajer investasi dapat mengarahkan kedalam bentuk yang lainnya.

Reksadana campuran merupakan alternatif bagi para investor yang ingin berinvestasi namun tidak ingin mendapatkan risiko besar, karena reksadana jenis

ini lebih aman dibandingkan dengan reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap. Di dalam reksadana campuran, menerapkan sistem serupa dengan yang dikatakan Markowitz bahwa dalam berinvestasi, jangan hanya menginvestasikan semua dana pada satu aset saja, karena ketika aset tersebut gagal, maka semua yang telah di investasikan akan lenyap.

Reksadana dikatakan produk pasar modal yang aman, namun bukan berarti bahwa investasi pada reksadana tidak memiliki risiko. Terdapat beberapa risiko yang harus dihadapi oleh investor diantaranya adalah risiko berkurangnya nilai unit penyertaan, risiko likuiditas, dan risiko wanprestasi Darmadji (2006) . Risiko berkurangnya unit penyertaan didasari pada turunnya harga efek. Sedangkan risiko likuiditas terjadi ketika banyak pemegang saham yang menjualkan kembali sahamnya, sehingga manajer investasi kesulitan dalam pembayaran pembelian tersebut secara tunai, sedangkan risiko wanprestasi adalah risiko yang terjadi karena perusahaan asuransi yang tidak membayar ganti rugi atas reksadana yang diasuransikan atau membayarnya lebih rendah. Risiko ini merupakan risiko yang terburuk. Oleh karena itu, untuk memperkecil risiko yang akan dihadapi, investor harus memperhatikan kinerja reksadana dari beberapa aspek. Cara meminimalisir risiko yang mungkin terjadi pada reksadana, seorang investor harus menilai kinerja reksadana sebelum melakukan keputusan investasi, salah satunya dengan mengukur tingkat pengembalian atau *return* pada investasi reksadana.

Terdapat beberapa analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja reksadana dan meminimalisir risiko yang mungkin dihadapi investor. Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan diantaranya adalah dengan melihat

pengaruh kinerja reksadana dengan faktor makro ekonomi dan nilai Indeks Harga Saham Gabungan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap kinerja reksadana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kurniasih (2015) *return* IHSG mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Itu artinya, semakin tinggi *return* IHSG maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap reksadana campuran tersebut semakin tinggi. Hal ini menyebabkan kinerja reksadana akan meningkat seiring dengan meningkatnya *return* IHSG. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihat dan Dzulkiron (2015) dengan hasil penelitian bahwa tingkat IHSG memiliki pengaruh terhadap tingkat pengembalian reksadana saham.

Selain dikatikan dengan *return* IHSG, Kurniasih (2015) menggunakan *return* suku bunga JIBOR sebagai variabelnya. Dalam penelitiannya, terdapat hubungan negatif signifikan antara suku bunga JIBOR dengan kinerja reksadana. Itu artinya, saat suku bunga JIBOR naik, kinerja reksadana justru akan turun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hermawan (2016) apabila suku bunga meningkat, maka kinerjanya akan menurun. Oleh karena itu, masyarakat akan memindahkan dana sahamnya ke instrumen lain, karena dirasa merugikan ketika kenaikan suku bunga terjadi. Hasil penelitian bertentangan ditunjukkan oleh Sholihat dan Dzulkiron (2015) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat suku bunga SBI dengan tingkat pengembalian reksadana saham. Itu artinya, ketika suku bunga naik, tingkat pengembalian saham pun akan naik.

Masih dalam penelitian yang sama, yang dilakukan oleh Kurniasih (2015) menggunakan variabel kurs untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja reksadana. Hasilnya, kurs mata uang USD terhadap rupiah yang tidak terlalu fluktuatif tidak menyebabkan kinerjanya berubah. Hasil menunjukkan bahwa kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana campuran. Hal ini berentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman dan Mawardi (2015) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana saham syariah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman dan Mawardi (2015), pada penelitian yang dilakukan Riantani dan Tambunan (2013) kurs Rupiah per Dollar AS mempunyai pengaruh negatif terhadap return saham. Sementara itu, penelitian yang dlakukan oleh Monjazeb dan Ramazanpour (2013) ditemukan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada reksadana Iran.

Menurut Hermawan (2016) inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Itu artinya, saat terjadi inflasi justru kinerja reksadana menurun. Karena daya beli masyarakat yang rendah menyebabkan harga reksadana saham menurun yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu dan Kowanda (2014) dengan hasil inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian reksadana saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dash (2008) yang meneliti variabel makroekonomi seperti nilai tukar, inflasi, harga minyak dan suku bunga terhadap pengembalian pasar

menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh terhadap pengembalian pasar yang terjadi di pasar India.

Menurut Hermawan (2016) ukuran reksadana tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Saat ukuran reksadana meningkat tidak mempengaruhi kinerja reksadana saham tersebut. Sehingga, ukuran reksadana tidak bisa dijadikan sebagai acuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyidta (2016) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran reksadana tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Namun, ada juga penelitian yang tidak sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh See dan Josh (2012) yang menyatakan bahwa ukuran reksadana berpengaruh negatif terhadap reksadana. Dengan hubungan, reksadana yang lebih besar memiliki rasio biaya yang lebih besar. Pourzamani (2011) menyebutkan bahwa faktor eksternal perusahaan, seperti umur produk, akan mempengaruhi *return* yang diperoleh reksadana. Hal ini disebabkan karena seiring berjalannya waktu, manajer investasi lebih mampu mengatasi situasi dengan tepat, mengenali kesempatan secara layak, memilih kombinasi aset dengan benar dan mengatur aset-aset tersebut dengan penggabungan dan penyebaran terbaik.

Selain katiannya dengan ukuran reksadana, Hermawan (2016) mengambil variabel umur reksadana yang memiliki hasil tidak signifikan dengan kinerja. Artinya kinerja reksadana saham tidak bergantung pada umur dari suatu reksadana itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh See dan Josh (2012) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara umur reksadana dengan kinerja.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian – penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, akan dikembangkan beberapa variabel seperti pengaruh IHSG, suku bunga, inflasi, dan nilai tukar terhadap kinerja reksadana campuran. Alasan penulis menggunakan variabel-variabel tersebut karena adanya beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu. Hal yang akan membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode waktu, karena periode yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, hanya pada kisaran dua tahunan, sedangkan pada penelitian ini memiliki periode waktu lima tahun dan menggunakan data bulanan karena, hasil yang didapatkan akan memiliki kemungkinan pengaruh kinerja yang berbeda karena data yang digunakan berbeda. Selain itu, peneliti juga lebih berfokus pada hasil yang menjunukkan hasil yang berbeda-beda pada faktor makroekonomi.

Terdapat pembaharuan yang dilakukan pada penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya. Pada penelitian yang sebelumnya dilakukan, banyak meneliti tentang kinerja reksadana saham, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang kinerja reksadana campuran. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel IHSG, suku bunga, iflasi, dan nilai tukar terhadap kinerja reksadana campuran apakah pengaruhnya akan sama dengan kinerja reksadana saham. Hal tersebut menjadi salah satu keistimewaan penilitan ini dibandingkan dengan penelitian – penelitian yang sebelumya.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada bidang ini ingin meneliti tentang:

1) Bagaimana pengaruh IHSG terhadap kinerja reksadana campuran?
2) Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap kinerja reksadana campuran?
3) Bagaimana pengaruh inflasi terhadap kinerja reksadana campuran?
4) Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap kinerja reksadana campuran?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1) Mengetahui pengaruh IHSG terhadap kinerja reksadana campuran
2) Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap kinerja reksadana campuran
3) Mengetahui pengaruh inflasi terhadap kinerja reksadana campuran
4) Mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap kinerja reksadana campuran

## 1.4 Manfaat Penelitian

1) Bagi investor

   Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk para investor sebagai dasar pertimbangan untuk berinvestasi dalam bentuk reksadana campuran dengan memperhatikan faktor – faktor makro ekonomi dan Indeks Harga Saham Gabungan

2) Bagi Akadimisi

   Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengaruh faktor-faktor makro ekonomi Indeks Harga Saham Gabungan, tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS terhadap *return*

rekesadana campuran yang diukur berdasarkan *return.* Sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan refensi bagi penelitian berikutnya.

# BAB 2

# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 Reksadana

### 2.1.1 Pengertian Reksadana

Reksadana merupakan salah satu alternatif investasi bagi investor, khususnya investor kecil dan investor yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka Darmadji dan Fakhruddin (2006). Menurut Undang – Undang pasar modal Nomor 8 tahun 1995, pasal 1 ayat (27) mendefinisakan bahwa reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari investor untuk diinvestasikan dalam portofolio efek yang dibantu oleh manajemen investasi. Ada tiga hal yang terkait dengan reksadana tersebut yaitu, yang pertama adanya dana dari masayrakat investor, yang kedua dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio efek, dan yang terakhir dana tersebut dikelola manajemen investasi.

Menurut Sunariyah (2006) reksadana merupakan kumpulan saham, obligasi, atau sekuritas lainnya yang dimiliki oleh sekelompok pemodal dan dikelola oleh perusahaan investasi profesional. Dana yang diinvestasikan akan disatukan untuk menciptakan kekuatan membeli yang jauh lebih besar dibandingkan mereka harus melakukan investasi sendiri.

Menurut Situmorang (2008) reksadana merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk selanjutnya

diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Dalam hal ini sekumpulan saham, obligasi, dan efek lainnya yang dibeli oleh sekelompok investor dan dikelola oleh sebuah perusahaan investasi yang profesional.

### 2.1.2 Jenis-Jenis Reksadana

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), bentuk reksadana dapat dibedakan beberapa perspektif. Diantaranya:

a) Berdasarkan bentuknya:
   1) Reksadana berbentuk perseroan

      Perusahaan perseroan menghimpun dana dengan menjual saham dan selanjutnya dana dari hasil penjualan tersebut diinvestasikan pada berbagai jenis efek yang diperdagangkan dipasar modal. Reksadana perseroan dibagi menjadi dua bentuk yaitu perseroan tertutup dan terbuka.

   2) Reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif

      Kontrak antara manajer investasi dan bank kustodian yang memegang unit penyertaan (UP) dimana manajer investasi diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif. Memiliki ciri:

      - Bentuk hukumnya berupa kontrak investasi kolektif
      - Pengelolaan reksadana dilakukan oleh manajer investasi berdasarkan kontrak
      - Penyimpanan kekayaan investasi dilakukan oleh bank kustodian

b) Reksadana berdasarkan sifatnya:
   1) Tertutup

Reksadana yang tidak dapat membeli kembali saham saham yang telah dijual kepada investor. Artinya, pemegang saham tidak dapat menjual kembali sahamnya kepada manajer investasi.

2) Terbuka

Reksadana yang menawarkan dan membeli saham – sahamnya dari investor sampai sejumlah modal yang harus dikeluarkan. Pemegang saham dapat mejual setiap saat apabila diinginkan.

c) Berdasarkan portofolio investasinya:

1) Reksadana pasar uang

Resadana pasar uang melakukan investasi pada efek bersifat hutang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Tujuannya menjaga likuiditas dan pemeliharaan modal.

2) Reksadana pendapatan tetap

Reksadana pendapatan tetap melakukan investasi sekurang – kurangnya 80% dari aset dalam bentuk efek bersifat utang. Tujuannya menghasilkan tingkat pengembalian yang stabil

3) Reksadana saham

Reksadana saham melakukan investasi sekurang – kurangnya 80% dari aset ekuitas. Karena investasi dilakukan pada saham maka risikonya lebih tinggi

4) Reksadana campuran

Reksadana campuran melakukan investasi bersifat ekuitas dan hutang.

d) Berdasarkan tujuan investasinya:

1) *Growth fund:* Upaya mengejar pertumbuhan nilai dana. Biasanya mengalokasikan dananya pada saham
2) *Income fund:* Mengutamakan pendapatan konstan. Biasanya mengalokasikan dananya pada surat hutang atau obligasi
3) *Safety fund:* Lebih mengutamakan keamanan dari pada pertumbuhan. Baisanya mengalokasikan pada pasar uang seperti deposito

### 2.1.3 Pengelolaan Reksadana

Pengelolaan reksadana dapat dilakukan oleh perusahaan yang telah mendapatkan izin dari Bapepam sebagai manajer investasi yang dapat berupa perusahaan efek yang umumnya berbentuk divisi atau PT tersendiri yang khusus menangani reksadana atau dapat berupa perusahaan yang secara khusus bergerak sebagai perusahaan investasi.

Selain itu, ada pihak lain juga yang ikut mengelola reksadana yaitu bank Kustodian, yang wewenang dalam hal menyimpan, menjaga, dan mengadministrasikan kekayakaan, baik dalam hal pencatatan serta pembayaran kembali reksadana berdasarkan kontrak yang dibuat manajemen investasi. Hal tersebut menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006)

### 2.1.4 Risiko Reksadana

Seperti investasi pada sekuritas lainnya, dalam reksadana terdapat beberapa risiko yang mungkin akan dihadapi oleh para investor. Darmadji dan Fakhruddin (2006) reksadana memiliki beberapa risiko yaitu:

1) Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan

Dipengaruhi oleh turunnya harga efek

2) Risiko likuiditas

Risiko yang menyangkut kesulitan yang dihadapi manajer investasi jika sebagian besar pemegang unit melakukan penjualan kembali unit yang dipegangnya. Manajer investasi kesulitan dalam menyediakan uang tunai atas penjualan kembali tersebut.

3) Risiko wanprstasi

Risiko wanprestasi merupakan risiko terburuk, dimana timbul ketika perusahaan asuransi yang mengasuransikan reksadana tidak segera membayar ganti rugi atau membayar lebih rendah dari nilai pertanggungan saat terjadi hal hal yang tidak diinginkan.

### 2.1.5 Manfaat Reksadana Bagi Investor

Disamping risiko, reksadana juga memiliki manfaat bagi investor yang akan merencanakan investasi pada reksadana. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) terdapat beberapa manfaat dalam reksadana, antara lain:

1) Investor dapat berinvestasi pada reksadana walaupun tidak memiliki dana cukup besar, dilakukan dengan cara diversivikasi investasi dalam efek sehingga dapat memperkecil risiko. Contohnya, investor dengan dana terbatas dapat memiliki portofoolio obligasi yang tidak mungkin dilakukan jika tidak memiliki dana besar. Dengan rekasadana maka akan terkumpul dalam jumlah besar sehingga akan memudahkan diversivikasi baik dipasar uang maupun pasar modal.

2) Reksadana mempermudah investor untuk melakukan investasi dipasar modal.
3) Reksadana dapat membuat waktu menjadi lebih efisien, karena dana tersebut dikelola oleh manajer investasi profesional, dan investor tidak perlu repot memantau kinerja investasinya.

## 2.2 Reksadana Campuran

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2006) reksadana campuran adalah reksadana yang melakukan investasi dalam efek bersifat ekuitas dan hutang. Tidak seperti reksadana saham, reksadana pasar uang, atau reksadana pendapatan tetap, reksadana jenis ini merupakan reksadana yang instrumennya dapat berupa efek hutang, ekuitas, dan instrumen pasar uang dengan alokasi yang lebih fleksibel.

Sedangkan menurut Situmorang (2008) reksadana campuran adalah reksadana yang melakukan investasi dalam bentuk ekuitas (saham) dan efek yang bersifat hutang (obligasi), dengan komposisi portofolio investasi yang bervariasi. Reksadana bentuk campuran ini memiliki tingkatan risiko yang moderat dengan pengembalian (*return*) yang relatif lebih tinggi dibandingkan reksadana pendapatan tetap.

Reksadana campuran adalah reksadana yang melakukan investasi dalam efek ekuitas dan efek hutang yang perbandingannya (alokasi) tidak termasuk reksadana pendapatan tetap dan saham. Reksadana campuran, bisa terdiri dari beberapa kategori risiko, rendah hingga menengah atau tinggi. Umumnya tergantung dari komposisi saham yang berada dalam portofolionya serta

fleksibilitas perpindahan dari efek hutang ke saham dan sebaliknya. Makin besar komposisi saham makin besar risikonya. Reksadana ini juga berisiko moderat dengan tingkat pengembalian yang relatif lebih tinggi daripada reksadana pendapatan tetap. Reksadana campuran umumnya digunakan untuk tujuan investasi jangka menengah hingga panjang (3 tahun atau lebih). Perbandingan posisi portofolionya sangat beragam baik dalam efek hutang, ekuitas, maupun efek pasar uang menurut Hartono (2010).

## 2.3 Profil Investor Reksadana Campuran

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) terdapat beberapa profil investor reksadana campuran diantaranya:

1. Reksadana Campuran Derifatif

   Reksadana jenis ini memiliki profil risiko yang rendah. Biasanya pembagian investasi akan lebih banyak pada insturmen pasar uang dan juga oblogasi dibandingkan saham.

2. Reksadana Campuran Berimbang

   Reksadana jenis ini biasanya pembagian investasinya akan semibang antara reksadana pada insturmen pasar uang dan obligasi dengan saham pada kisaran 50%. Jika dibandingkan dengan reksadana campuran derifatif memiliki profil risiko yang lebih tinggi dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi pula.

3. Reksadana Campuran Agresif

   Reksadana jenis ini memiliki profil risiko yang cukup tinggi. Biasanya pembagian investasi lebih banyak pada instrumen saham dibandingkan pasar uang dan obligasi.

4. Reksadana Campuran Dinamis

   Penempatan investasi pada reksadana campuran jenis ini dilakukan secara dinamis tergantung pada tergantung pada pandangan manajer investasi atas kondisi fundamentaldari masing-masing aset tersebut.

## 2.4 Penilaian Kinerja Reksadana Campuran

Penilaian kinerja reksadana campuran dapat menggunakan beberapa cara diantaranya dengan melihat nilai aktiva bersih (NAB), menghitung tingkat pengembalian investasi *(return),* atau dengan menggunakan metode *Sharpe* maupun *Treynor*. Berikut adalah penjelasan dari beberapa metode tersebut:

### 2.4.1 Nilai Aktiva Bersih (NAB)

Menurut Hermawan (2016) kinerja reksadana dapat dilihat dari nilai aktiva bersih (NAB) yang datanya diperbarui setiap harinya. Data tersebut didapat dari transaksi yang dilakukan pada reksadana pada hari tersebut. Terdapat beberapa pengukuran terkait dengan tingkat pengembalian *(return)* dengan risiko yang harus dihadapi. Metode yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode Sharpe dan Treynor

### *2.4.2* Ukuran *Return*

Menurut Hartono (2010) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* dapat dibagi menjadi dua yaitu, *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang dihitung menggunakan data historis dan sifatnya tetap. Sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan oleh investor dimasa yang akan datang dan sifatnya belum terjadi.

### 2.4.3 Metode Sharpe

Metode Sharpe didasarkan atas rasio risk premium terhadap standar deviasinya. Risk premium merupakan perbedaan rata – rata investasi yang bebas risiko yang diasumsikan tingkat bunga rata-rata dari Sertifikan Bank Inodnesia (SBI). Rasio ini menunjukkan hubungan portofolio yang berisiko dengan kesempatan investasi yang bebas risiko. Dengan metode Sharpe dimaksudkan selain *return* positif, *return* reksadana seharusnya diatas tingkat *return* instrument bebas risiko.

Shape mengukur seberapa besar penambahan investasi yang diperoleh (risk premium) untuk setiap unit risiko yang diambil. Makin tinggi nilai rasio Sharpe, makin baik kinerja reksadana.

### 2.4.4 Metode Treynor

Pengukuran metode Treynor juga mendasarkan pada *risk premium*, namun digunakan pembagi beta (β) yang merupakan risiko berfluktuasi relatif terhadap pasar. Beta dalam konsep CAPM merupakan risiko sistematik (juga merupakan risiko pasar). Beta diperoleh dari regresi linier.

## 2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksadana Campuran

Penilaian kinerja sebuah reksadana campuran dipengaruhi oleh banyak faktor baik makro ekonomi maupun mikro ekonomi. Didalam penelitian ini, peneliti menemukan bebrapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dari suatu reksadana.

**1) Indeks Harga Saham Gabungan**

Menurut Samsul (2006) Indeks Harga Saham Gabungan merupakan indeks gabungan dari sejumlah jenis saham yang tercatat dibursa efek. Indeks harga saham gabungan juga dapat dikatakan sebagai indeks gabungan dari seluruh saham yang tercatat dibursa efek yang menggambarkan suatu rangkaian informasi menganai pergerakan harga saham secara menyeluruh. Indeks harga saham gabungan diterbitkan oleh bursa efek dan biasnya dipakai sebagai patokan untuk menghitung *return* pasar saham.

Indeks harga saham dibedakan menjadi dua yaitu indeks saham individu dan indeks saham gabungan (IHSG). Indeks saham individu hanya menujukkan perubahan dari suatu harga saham suatu perusahaan untuk mengukur kinerja suatu saham tertentu terhadap dasarnya. Sedangkan indeks harga saham gabungan akan menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang terdapat di bursa efek untuk mengukur apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) pergerakan IHSG memang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan atau perubahan harga saham – saham dengan kapitalisasi besar. Sebaliknya, perubahan harga saham – saham dengan kapitalisasi kecil nyaris tidak berpengaruh terhadap IHSG. Hal tersebut dikarenakan bobot masing – masing saham yang berbeda sehingga tidak mengherankan jika pergerakan IHSG sangat dipengaruhi oleh saham – saham dengan kapitalisasi besar.

**2) Suku Bunga**

Menurut Sunariyah (2006) suku bunga adalah harga dari pinjaman suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayar kepada kreditur. Kebijakan suku bunga yang dilakukan oleh Bank Indonesia, umumnya hanya digunakan sebagai pedoman untuk bank umum atau swasta yang kemudian digunakan sebagai landasan untuk menentukan suku bunganya. Pendapatan suku bunga ini disebut sebagai tingkat suku bunga dasar atau acuan.

**3) Inflasi**

Menurut Karya dan Syamsuddin (2016) inflasi adalah suatu kondisi atau keadaan terjadinya kenaikan harga untuk semua barang secara terus menerus yang berlaku pada suatu perekonomian tertentu. Inflasi yang tinggi mengancam perekonomian. Ciri – ciri inflasi antara lain jumlah uang beredar lebih banyak dibandingkan dengan jumlah barang beredar, yang ditunjukkan oleh Agregate Demand (D) lebih besar dari Agregate Supply (AS). Yang kedua, harga cenderung naik secara terus – menerus. Dengan demikian bila harga naik hanya seketika dan kemudian turun kembali dengan kata lain harga naik tidak terus- menerus, maka belum dapat dikatakan bahwa terjadi inflasi. Yang ketiga adalah, nilai tukar uang mengalami penurunan. Suparmono (2004) menjelaskan inflasi merupakan kondisi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus – menerus. Makna “umum” berarti kenaikan harga tidak terjadi hanya pada satu barang saja, tapi kenaikan harga itu meliputi kelompok barang yang dikonsumsi oleh masyarakat, terlebih lagi kenaikan itu

akan mempengaruhi harga barang lain dipasar. Terus – menerus berarti kenaikan harga terjadi tidak sesaat saja.

**4) Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS (Kurs)**

Menurut Suseno dan Simorangkir (2004), nilai tukar mata uang atau sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing.

Kurs dibedakan menjadi dua yaitu kurs rill dan kurs nominal. Kurs nominal adalah nilai tukar yang harus dibayarkan antara kedua negara. Sedangkan, kurs rill adalah harga barang-barang yang terdapat pada dua negara. Ketika kurs domestik menguat maka kurs mengalami apresiasi, sebaliknya ketika kurs domestik melemah maka mengalami depresiasi.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS sendiri sangat penting bagi perekonimian Indonesia terutama pada perekonomian makro. Nilai tukar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti suku bunga, inflasi, dan intervensi dari bank sentral terhadap pasar uang.

**5) Ukuran Reksadana**

Menurut Hermawan (2016) ukuran reksadana tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Saat ukuran reksadana meningkat tidak mempengaruhi kinerja reksadana saham tersebut. Sehingga, ukuran reksadana tidak bisa dijadikan sebagai acuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyidta (2016) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran reksadana tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja

reksadana saham. Namun, ada juga penelitian yang tidak sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh See dan Josh (2012) yang menyatakan bahwa ukuran reksadana berpengaruh negatif terhadap reksadana. Dengan hubungan, reksadana yang lebih besar memiliki rasio biaya yang lebih besar.

**6) Usia Reksadana**

Menurut Hermawan (2016) ukuran reksadana tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Saat ukuran reksadana meningkat tidak mempengaruhi kinerja reksadana saham tersebut. Sehingga, ukuran reksadana tidak bisa dijadikan sebagai acuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyidta (2016) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran reksadana tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Namun, ada juga penelitian yang tidak sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh See dan Josh (2012) yang menyatakan bahwa ukuran reksadana berpengaruh negatif terhadap reksadana. Dengan hubungan, reksadana yang lebih besar memiliki rasio biaya yang lebih besar.

**7) Jumlah Dana Kelolaam**

Nilai aktiva bersih merupakan alat ukur kinerja reksa dana. Nilai aktiva bersih berasal dari nilai portofolio reksadana yang bersangkutan. Menurut Darmadji (2006) NAB akan mengalami kenaikan dan penurunan tergantung kinerja aset yang merupakan portofolio reksadana. Jika harga aset suatu reksadana mengalami kenaikan, maka NAB tentu akan mengalami kenaikan.

Menurut Dharmastuti dan Utami (2014) yang meneliti tentang pengaruh dana kelolaan terhadap *return* reksadana campuran yang diteliti dalam periode triwulan selama 2012 hingga 2015 mengatakan bahwa jumlah dana kelolaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* reksadana campuran di Indonesia.

**8) Pertumbuhan Produk Domestik Bruto**

Menurut Kewal (2012) Produk Domestik Bruto (PDB) termasuk faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham. Estimasi PDB akan menentukan perkembangan perekonomian. PDB berasal dari jumlah barang konsumsi yang bukan termasuk barang modal. Dengan meningkatnya jumlah barang konsumsi menyebabkan perekonomian bertumbuh, dan meningkatkan skala omset penjualan perusahaan, karena masyarakat yang bersifat konsumtif. Dengan meningkatnya omset penjualan maka keuntungan perusahaan juga meningkat. Peningkatan keuntungan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut juga meningkat.

## 2.6 Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipoteisis pada penelitian ini mengambil faktor-faktor makro ekonomi dan faktor indeks harga saham gabungan yang dapat mempengaruhi kinerja reksadana campuran. Berikut adalah pemaparan penulis tentang hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 2.6.1 Pengaruh IHSG terhadap Kinerja Reksadana Campuran

Menurut Samsul (2006) Indeks Harga Saham Gabungan merupakan indeks gabungan dari sejumlah jenis saham yang tercatat dibursa efek. Indeks

harga saham gabungan juga dapat dikatakan sebagai indeks gabungan dari seluruh saham yang tercatat dibursa efek yang menggambarkan suatu rangkaian informasi menganai pergerakan harga saham secara menyeluruh. Indeks harga saham gabungan diterbitkan oleh bursa efek dan biasnya dipakai sebagai patokan untuk menghitung *return* pasar saham.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Kurniasih (2015) IHSG mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Itu artinya, semakin tinggi IHSG maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap reksadana campuran tersebut semakin tinggi. Hal ini menyebabkan kinerja reksadana akan meningkat seiring dengan meningkatnya IHSG. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihat dan Dzulkiron (2015) dengan hasil penelitian bahwa tingkat IHSG memiliki pengaruh terhadap tingkat pengembalian reksadana saham. Ketika tingkat IHSG naik maka pengembalian yang akan diterima investor juga akan naik. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Pasaribu dan Kowanda (2014) yang meneliti tentang pengaruh IHSG terhadap tingkat pengembalian reksadana saham dengan data parsial yang diambil dan diteliti dari beberapa perusahaan menujukkan hasil bahwa IHSG berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham. Penemian berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Chu (2011) yang menyatakan bahwa Hongkong InterBank Offer Rate (HIBOR) tidak memiliki pengaruh yang krusial terhadap kinerja reksadana Hongkong.

Semakin tinggi Indeks Harga Saham Gabungan, menandakan bahwa kinerja saham yang diperjual belikan dalam Bursa Efek Indonesia semakin baik,

itu artinya bahwa kinerja semakin baik, dan akan berpengaruh positif dalam kinerja reksadana campuran. Kurniasih (2015) IHSG mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Itu artinya, semakin tinggi IHSG maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap reksadana campuran tersebut semakin tinggi.

H1: IHSG berpengaruh positif terhadap kinerja reksadana campuran

### 2.6.2 Pengaruh Suku Bunga terhadap Kinerja Reksadana Campuran

Menurut Sunariyah (2006) harga dari pinjaman suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayar kepada kreditur. Kebijakan suku bunga yang dilakukan oleh Bank Indonesia, umumnya hanya digunakan sebagai pedoman untuk bank umum atau swasta yang kemudian digunakan sebagai landasan untuk menentukan suku bunganya. Pendapatan suku bunga ini disebut sebagai tingkat suku bunga dasar atau acuan.

Penelitan Kurniasih (2015) menggunakan suku bunga JIBOR sebagai variabelnya. Dalam penelitiannya, terdapat hubungan negatif antara *return* suku bunga JIBOR dengan kinerja reksadana. Itu artinya, saat suku bunga JIBOR naik, kinerja reksadana justru akan turun. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2016) yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih yaitu apabila suku bunga meningkat, maka kinerjanya akan menurun. Oleh karena itu, masyarakat akan memindahkan dana sahamnya ke instrumen lain, karena dirasa merugikan ketika kenaikan suku bunga terjadi. Hasil penelitian yang sejalan juga didapatkan oleh Darmastuti dan Utami (2014)

suku bunga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* reksadana campuran di Indonesia. Terdapat juga penelitian yang dilakukan Maulana (2013) yang menyatakan bahwa kinerja reksadana saham dipengaruhi oleh suku bunga dan inflasi, dimana suku bunga juga memberikan hasil pengaruh negatif terhadap kinerja reksadana saham. Hasil penelitian senada juga didapatkan oleh Riantani dan Tambunan (2013)suku bunga SBI mempunyai pengaruh negatif signifikan dimana *return* saham sebagai variabel dependen penelitian tersebut.

Hasil penelitian bertentangan ditunjukkan oleh Sholihat dan Dzulkiron (2015) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat suku bunga SBI dengan tingkat pengembalian reksadana saham. Itu artinya, ketika suku bunga naik, tingkat pengembalian saham pun akan naik. Senada dengan Wibowo (2011) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa perubahan suku bunga SBI memiliki pengaruh positif terhadap perubahan *net aset value* reksadana pendapatan tetap tahun 2005-2007. Penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu dan Kowanda (2014) menyatakan bahwa ternyata ada pengaruh signifikan antara tingkat suku bunga dengan tingkat pengembalian pada hampir seluruh reksadana pada data yang diteliti dengan jenis data parsial. Sementara itu menurut Shukla (2011) yang meneliti pengaruh variabel makroekonomi terhadap industri reksadana di India, menemukan adanya pengaruh postif signifikan antara suku bunga terhadap kinerja industri reksadana.

Semakin tingginya tingkat suku bunga memberikan dampak menurunnya keinginan berinvestasi pada masyarakat, kerena sebagian besar investor mengukur kinerja investasi dari *return* yang diharapkan. Sedangkan, pada saat

terjadi kenaikan suku bunga, tingkat pengembalian yang diharapkan lebih tinggi dari tingkat bunga yang didapatkan, sehingga investor justru memindahkan dana mereka pada instrumen lain seperti yang dijelaskan pada penelitian Hermawan (2016), Dharmastuti (2014), Maulana (2013), Riantana (2013) apabila suku bunga meningkat, maka kinerjanya akan menurun.

H2: suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran

### 2.6.3 Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Reksadana Campuran

Menurut Karya dan Syamsuddin (2016) inflasi adalah suatu kondisi atau keadaan terjadinya kenaikan harga untuk semua barang secara terus menerus yang berlaku pada suatu perekonomian tertentu. Inflasi yang tinggi mengancam perekonomian. Suparmono (2004) menjelaskan inflasi merupakan kondisi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus – menerus. Makna "umum" berarti kenaikan harga tidak terjadi hanya pada satu barang saja, tapi kenaikan harga itu meliputi kelompok barang yang dikonsumsi oleh masyarakat, terlebih lagi kenaikan itu akan mempengaruhi harga barang lain dipasar. Terus – menerus berarti kenaikan harga terjadi tidak sesaat saja.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2016) inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana saham. Itu artinya, saat terjadi inflasi justru kinerja reksadana menurun. Karena daya beli masyarakat yang rendah menyebabkan harga reksadana saham menurun yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihat dan Dzulkiron (2015) yang menunjukkan bahwa ketika inflasi naik, tingkat pengembalian pada reksadana saham akan turun.

Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmastuti dan Utami (2014) yang memiliki hasil bahwa inflasi berpengaruh negatif sifnifikan terhadap *return* reksadana campuran di Indonesia. Hal senada juga dibuktikan dalam penelitian Maulana (2013) dimana inflasi memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja reksadana saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu dan Kowanda (2014) dengan hasil inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian reksadana saham. Rachman dan Mawardi (2015) mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *Net Aset Value* atau Nilai Aktiva Bersih reksadana saham syariah. Menurut Riantani dan Tambunan (2013) inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, dimana pada saat penelitian dilakukan inflasi yang terjadi tidak lebih dari 10% dan pasar masih dapat menerima tingkat inflasi yang tidak terlalu fluktuatif.

Hasil lain ditujukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Monjazeb dan Ramazanpour (2013) dengan hasil inflasi berpengaruh postitf terhadap tingkat pengembalian reksadana di Iran. Dengan penjelasan bahwa saat terjadi inflasi mesyarakat akan merasa bahwa memiliki uang lebih banyak dan konsumsi mereka akan meningkat yang menyebabkan pergesearn fungsi konsumsi yang membuat pendapatan nasional meningkat dan pertumbuhan ekonomi meningkat. Hasil serupa juga di tunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Singh (2011) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham di Taiwan. Sejalan dengan penelitian Adam (2008) yang meniliti pengaruh antara faktor makroekonomi dalam

pergerakan harga saham di Jerman dengan hasil inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham yang secara tidak langsung menyatakan bahwa pasar saham memiliki lindung nilai saat terjadinya inflasi. Penelitian sejalan juga dilakukan oleh Luintel and Paudyal (2012).

Pada saat terjadi peningkatan inflasi, menandakan bahwa terjadi penurunan kondisi perekonomian, ditandakan dengan kondisi barang yang terus menerus mengalami kenaikan harga. Oleh karena itu, inflasi memberikan dampak penuruanan kinerja investasi, termasuk reksadana. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2016) inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana saham. Itu artinya, saat terjadi inflasi justru kinerja reksadana menurun. Karena daya beli masyarakat yang rendah menyebabkan harga reksadana saham menurun yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham.

H3: Inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran

### 2.6.4 Pengaruh Nilai Tukar Reksadana terhadap Kinerja Rerksadana Campuran

Kurniasih (2015) menggunakan variabel kurs untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja reksadana. Hasilnya, kurs mata uang USD terhadap rupiah yang tidak terlalu fluktuatif tidak menyebabkan kinerjanya berubah. Hasil menunjukkan bahwa kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana campuran. Hasil senada juga diperolaeh dalam penelitian Wibowo (2011) dimana perubahan kurs nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS tidak berpengaruh terhadap perubahan *Net Aset Value* reksadana pendapatan tetap

tahun 2005-2007. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gay (2008) yang meneliti dampak variabel makroekonomi terhadap return saham pada negara Brazil, India, Rusia dan Cina, dengan hasil bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian yang dilakukan oleh Kutty (2010) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara nilai tukar dengan harga saham dalam jangka panjang karena kebijakan regulasi yang terjadi pada pasar saham adalah jangka pendek.

Hal ini berentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman dan Mawardi (2015) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana saham syariah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman dan Mawardi (2015), pada penelitian yang dilakukan Riantani dan Tambunan (2013) kurs Rupiah per Dollar AS mempunyai pengaruh negatif terhadap return saham.

Nilai tukar Rupaih terhadap Dollar AS yang mengalami kenaikan itu artinya nilai Dollar menjadi mahal. Sedangkan Dollar adalah salah satu faktor fundamental perekonomian di Indonesia. Sebagian investor akan cenderung menjual reksadana yang dimiliki untuk menghinvestasikannya dalam bentuk lain seperti dengan membeli Dollar yang terus mengalami kenaikan untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini menyebabkan menurunnya nilai reksadana dan berpengaruh terhadap kinerjea reksadana pada khusunya. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachman (2015) dan Riantani (2013)

H4: Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran.

# BAB 3

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh reksadana campuran yang aktivitasnya terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reksadana campuran yang tercatat di OJK selama periode bulan Januari 2012–Desember 2016. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan tujuan menggabungkan sampel yang ada dalam suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Reksadana campuran yang terdaftar dan aktif di OJK secara terus-menerus selama periode Januari 2012-Desember 2016
b. Memiliki data yang tersedia lengkap

Dari total 37 perusahaan reksadana campuran, yang memenuhi kriteria diatas, peneliti akan menggunakan sampel sebanyak 21 reksadana campuran selama periode 1 Januari 2012-31 Desember 2016 dengan menggunakan data bulanan.

## 3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Bank Indonesia (www.bi.go.id),

Pusat Data Kontan (www.pusatdata.kontan.co.id), Yahoo Finance (www.finance.yahoo.com), serta buku, jurnal, dan artikel yang membahas penelitian yang memiliki topik yang sama dengan penelitian ini.

Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data NAB per unit reksadana campuran bulanan pada periode Januari 2012-Desember 2016 yang terdapat di Pusat Data Kontan.
2. Data inflasi periode Januari 2012-Desember 2016 yang terdapat di Bank Indonesia.
3. Data suku bunga bulanan periode Januari 2012-Desember 2016 yang terdapat di Bank Indonesia.
4. Data indeks harga saham gabungan periode bulanan selama Januari 2012-Desember 2016 yang terdapat di Yahoo Finance.
5. Data nilai tukar rupiah terhadap dollar periode bulanan selama Januari 2012-Desember 2016 terdapat Bank Indonesia.

## 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian terdiri atas perhitungan variabel dependen dan indeenden. Berikut adalah pemaparan penulis terkait penggunaan definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

### 3.3.1 Kinerja Reksadana Campuran

Dalam penelitian ini, kinerja reksadana campuran diukur dari besarnya *return* nilai aktiva bersih (NAB) per unit reksadana campuran dari 21 perusahaan reksadana, kemudian dari 21 perusahaan reksadana tersebut dihitung nilai rata-rata *return* untuk mendapatkan hasil kinerja reksadana

campuran dengan ukuran *return*. Data Nilai aktiva periode Januari 2012-Desember 2016 didapat dari pusatdata.kontan.co.id

$$KRD = \frac{NABt - NABt-1}{NABt-1}$$

Keterangan:

KRD = Kinerja Reksadana Campuran Metode Pengukuran Return

$NAB_t$ = Nilai Aktiva Bersih per unit Reksadana pada bulan t

$NAB_{t-1}$= Nilai Aktiva Bersih per unit Reksadana pada bulan t-1

### 3.3.2 Indeks Harga Saham Gabungan

Menurut Samsul (2006) Indeks Harga Saham Gabungan merupakan indeks gabungan dari sejumlah jenis saham yang tercatat dibursa efek. Dalam penelitian ini, menggunakan IHSG pasar bulanan periode Januari 2012 Desember 2016 dari Bursa Efek Indonesia

$$RIHSG = \frac{IHSG - IHSGt-1}{IHSGT-1}$$

Keterangan:

RIHSG = Return Indeks Harga Saham Gabungan

$IHSG_t$ = IHSG pada bulan t

$IHSG_{t-1}$ = IHSG pada bulan t-1

### 3.3.3 Suku Bunga

Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur

yang harus dibayar kepada kreditur. Penelitian ini menggunakan data yang disediakan oleh Bank Indonesia dengan data Bi Rate periode Januari 2012-Desember 2016.

$$RSB = \frac{SBIt - SBIt-1}{SBIt-1}$$

Keterangan:

Rsb = Return Suku Bunga Bank Indonesia

$SBI_t$ = Tingkat Suku Bunga BI Rate pada bulan t

$SBI_{t-1}$ = Tingkat Suku Bunga BI Rate pada bulan t-1

### 3.3.4 Inflasi

Menurut Karya dan Syamsuddin (2016) inflasi adalah suatu kondisi atau keadaan terjadinya kenaikan harga untuk semua barang secara terus menerus yang berlaku pada suatu perekonomian tertentu. Pada penelitian ini, menggunakan inflasi pengukuran bulanan periode Januari 2012-Desember 2016 yang didapatkan dari data yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

$$RINF = \frac{INFt - INFt-1}{INFt-1}$$

Keterangan:

RINF = Return inflasi

$INF_t$ = Tingkat Inflasi pada bulan t

$INF_{t-1}$ = Tingkat Inflasi pada bulan t-1

### 3.3.5 Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar

Kurs merupakan nilai mata uang satu yang dinyatakan dengan nilai mata uang negara lain. Dalam penelitian ini, satuan ukur yang digunakan adalah nilai kurs tengah tiap bulan dengan nilai tukar Rupaih terhadap Dollar AS selama periode Januari 2012-Desember 2016 yang terdapat di Bank Indonesia.

$$\text{RNT} = \frac{NTt - NTt-1}{NTt-1}$$

Keterangan:

RNT = Return Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS

$NT_t$ = Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS pada bulan t

$NT_{t-1}$ = Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS pada bulan t-1

## 3.4 Metode Analisis Data

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap pengujian, diantaranya uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik..

### 3.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh IHSG, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap kinerja reksadana campuran dengan menggunakan metode uji persamaan regresi linier. Uji persamaan regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian. Metode persamaan dalam regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$Krd_t = \alpha + \beta 1\ RIHSG_t + \beta 2\ RSB_t + \beta 3\ RINF_t + \beta 4\ RNT_t$

Keterangan:

KRD = kinerja reksadana campuran di Indonesia metode pengukuran *return*

α = koefisien konstanta

β = koefisien regresi dari variabel independen

RIHSG = indeks harga saham gabungan

RSB = suku bunga bank indoneisa

RINF = inflasi

RNT = nilai tukar

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat metode yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar sehingga dapat digunakan dalam menguji hipotesis. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Menurut Nazaruddin (2015) uji normalitas berguna untuk menentukan data yang digunakan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian suatu data tidak terlalu rumit. Berdasarkan

pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari tiga puluh sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.

Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas, diantaranya dapat digunakan *Chi-Square, Kolmogrov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk,* dan *Jerque Bera.*

2) Uji Multikolinearitas

Nazaruddin (2015) mengatakan bahwa multikolinearitas adalah adanya hubungan antara variabel bebas dengan model regresi linier ganda. Jika hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi linier ganda adalah korelasi sempurna, maka variabel-variabel tersebut berkolinearitas.

Pendekatan multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengujian yaitu apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen, sebaliknya apabila VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asusmsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regrsi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan *nilai absolute residual* dengan variabel-variabel independen dalam model. Asumsi non heteroskedastisitas terpenuhi apabila output menujukkan tidak ada

hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap nilai *absolute residual* (Nazaruddin, 2015).

4) Uji Autokorelasi

Menurut Nazaruddin (2015) uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering dilakukan dengan metode *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari [4-dL] maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
b. Jika d terletak antara Du dan [4-dU] maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi
c. Jika d terletak diantara dl dan du atau diantara [4-dU] dan [4-dL] maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin-Watson* yang bergantung dari banyaknya variasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

# BAB 4

# ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diskriptif yang telah dihitung, menunjukkan rata-rata sampel (mean), nilai maksimal (max), nilai minimal (min), serta standar deviasi untuk masing-masing variabel. Hasil dari analisis deskriptif tersaji pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| | KRD | RIHSG | RSB | RINF | RNT |
|---|---|---|---|---|---|
| Mean | 0.005030 | 0.005521 | 0.001572 | 0.005472 | 0.006472 |
| Median | 0.012079 | 0.011949 | 0.000000 | 0.001195 | 0.004084 |
| Maximum | 0.054660 | 0.076809 | 0.083333 | 0.459322 | 0.069879 |
| Minimum | -0.056941 | -0.090077 | -0.041667 | -0.323881 | -0.040856 |
| Std. Dev. | 0.027883 | 0.037283 | 0.021134 | 0.133892 | 0.018908 |

*Sumber: Data sekunder olahan peneliti*

Dari tabel 4.1 memperhatikan gambaran umum variabel dependen dan independen sebagai berikut:

1) Kinerja Reksadana Campuran

Pada Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa *return* kinerja reksadana campuran yang merupakan gabungan dari NAB 21 perusahaan reksadana yang dijadikan sampel, memiliki nilai tengah sebesar 0,012079. Rata-rata sebesar 0,005030, memiliki nilai tertinggi 0,054660 sedangkan nilai terendah sebesar -0,056941. Data diatas juga menunjukkan standar deviasi sebesar 0,0278.

2) *Return* IHSG

Data pada tabel 4.1 menunjukkan rata rata dari nilai RIHSG sebesar 0,005521. Data diatas juga menunjukkan besarnya nilai tertinggi dan terendah yang nilainya sebesar 0,076809 dan -0,090077, sedangkan nilai tengah sebesar 0,011949. Terdapat pula infornasi standar deviasi variabel *return* IHSG sebesar 0,037283, dimana standar deviasi memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan rata rata dari nilai *return* IHSG. Maka, dari data tersebut menunjukkan bahwa data *return* IHSG memiliki sebaran data yang cukup tinggi.

3) *Return* Suku Bunga

Tingkat *return* suku bunga bulanan periode Januari 2012-Desember 2016 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,001572 dan memiliki nilai tengah sebesar 0,00000. Data tabel 4.1 juga memberikan informasi tentang nilai tertinggi dan terendah *return* suku bunga, masing-masing sebesar 0,083333 dan -0,041667. Sedangkan standar deviasi untuk variabel *return* suku bunga sebesar 0,021134 dimana nilainya lebih besar dibandingkan nilai rata-ratanya, maka data *return* suku bunga memiliki sebaran data yang tinggi.

4) *Retun* Inflasi

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata *return* inflasi periode bulan Januari 2012-Desember 2016 sebesar 0,005472. Sedangkan nilai tengah dari inflasi sebesar 0,001195. Kemudian terdapat juga nilai tertinggi inflasi bebesar 0,459322 dan return inflasi terendah sebesar -0,323881. Sedangkan standar deviasi data *return* inflasi adalah 0,133892 dimana nilainya lebih besar dari pada

rata-rata *return* inflasi, hal tersebut menujukkan bahwa sebaran data *return* inflasi cukup tinggi.

5) *Return* Nilai Tukar

*Return* nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS pada tabel diatas menunjukkan rata rata sebesar 0,006472 sedangkan *return* nilai tukar tertinggi adalah 0,069879 dan paling rendah sebesar -0,040856. Sedangkan nilai tengah sebesar 0,004084. Data diatas juga menujukkan standar deviasi sebesar 0,018908, hal tersebut menunjukkan sebaran data data cukup tinggi karena standar deviasi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *return* nilai tukar.

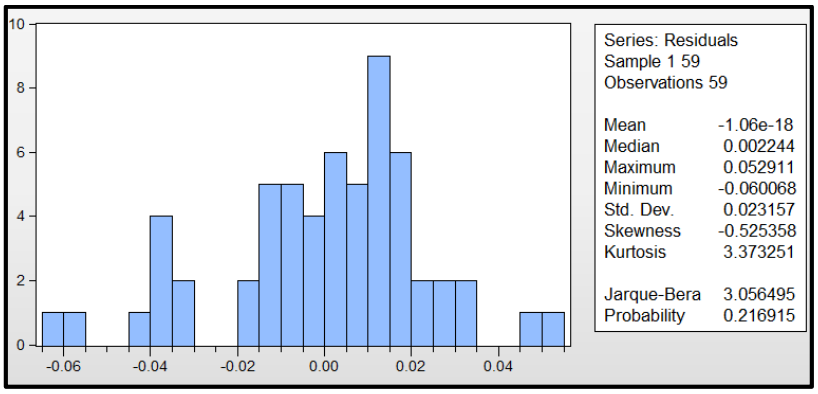
## 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini dilakukan untuk melihat data apakah sudah ideal untuk digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik dilakukan dengan menguji tingkat normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokoerlasi. Berikut adalah pengujian data pada penelitian ini

### 4.2.1 Hasil Uji Normalitas

Nazaruddin (2015) mengatakan berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari tiga puluh sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Tes normalitas dapat juga dilakukan dengan melihat niali sig, apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki residual normal, sebaliknya bila nilai sig lebih kecil dari 0,05 artinya data menyebar tidak normal.

**Gambar 4.1 Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas**




*Sumber: Data sekunder olahan peneliti*

Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Apabila probabilitas JB hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilainya lebih kecil maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal. Nilai probabilitas JB hitung sebesar 0,216915> 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi sehingga data layak untuk digunakan.

### 4.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Pendekatan multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengujian yaitu apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen, sebaliknya apabila VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Dibawah ini adalah data uji multikolinearitas:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors
Date: 01/29/18 Time: 14:23
Sample: 1 59
Included observations: 59

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|---|---|---|---|
| RIHSG | 0.008017 | 1.147267 | 1.122235 |
| RSB | 0.032009 | 1.447817 | 1.439709 |
| RINF | 0.000618 | 1.117796 | 1.115900 |
| RNT | 0.036584 | 1.474147 | 1.317149 |
| C | 1.12E-05 | 1.142725 | NA |

*Sumber: Data sekunder olahan peneliti*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa variabel RIHSG memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,122235. Variabel *return* suku bunga sebesar 1,439709, sedangkan variabel *return* inflasi memiliki VIF sebesar 1,115900, dan variabel terakhir yaitu *return* nilai tukar memiliki nilai VIF sebesar 1,317149. Berdasarkan hasil yang didapat dari uji multikolinearitas diatas, nilai VIF tidak ada yang ≥ 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki multikolinearitas antar variabel independen sehingga data tersebut layak digunakan.

### 4.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolut residual* dengan variabel-variabel independen dalam model. Asumsi non heteroskedastisitas terpenuhi apabila output menujukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap nilai *absolute residual* (Nazaruddin, 2015).

**Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 01/30/18 Time: 14:27
Sample: 1 59
Included observations: 59

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 0.016234 | 0.002014 | 8.060471 | 0.0000 |
| RIHSG | 0.074673 | 0.053993 | 1.383014 | 0.1724 |
| RSB | 0.063777 | 0.107884 | 0.591165 | 0.5569 |
| RINF | 0.010700 | 0.014992 | 0.713712 | 0.4785 |
| RNT | 0.142795 | 0.115336 | 1.238078 | 0.2210 |

*Sumber: data sekunder olahan peneliti*

Asumsi non heteroskedastisitas dalam penelitian ini terpenuhi karena output menujukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap nilai absolute residual. Dapat terlihat dari probabilitas yang dihasilkan pada masing-masing variabel dimana tidak ada hasil yang <0,05. Data tersebut menunjukkan masing-masing variabel *return* IHSG memiliki probabilitas sebesar 0,1724, *return* suku bunga sebesar 0,5569, *return* inflasi sebesar 0,4785 sedangkan *return* nilai tukar sebesar 0,2210

### 4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi

Metode pengujian yang sering dilakukan dengan metode *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari [4-dL] maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
b. Jika d terletak antara Du dan [4-dU] maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi

c. Jika d terletak diantara dl dan du atau diantara [4-dU] dan [4-dL] maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung dari banyaknya variasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi**

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.310273 | Mean dependent var | 0.005030 |
| Adjusted R-squared | 0.259182 | S.D. dependent var | 0.027883 |
| S.E. of regression | 0.023999 | Akaike info criterion | -4.540661 |
| Sum squared resid | 0.031102 | Schwarz criterion | -4.364598 |
| Log likelihood | 138.9495 | Hannan-Quinn criter. | -4.471933 |
| F-statistic | 6.072962 | Durbin-Watson stat | 2.124686 |
| Prob(F-statistic) | 0.000413 | | |

*Sumber: Data sekunder olahan peneliti*

Hasil dari uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,124686. Berdasarkan data du dengan melihat tabel Durbin Watson diperoleh du sebesar 1,7274 dengan jumlah data 59 dan jumlah variabel bebas (k=4). Pengambilan keputusan yang dilakukan yaitu dengan melihat du<d<4du, maka diperoleh hasil 1,7274<2,124686<4. Keputusan dari uji autokorelasi menunjukkan bahwa data tidak mengandung autokorelasi.

## 4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda dalam penelitian ini menggunakan E Veies 8. Tujuan dari pengujian regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh variabel IHSG, suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap kinerja dari reksadana campuran baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Berdasarkan uji statistik didapatkan hasil pengujian sebagai berikut

**Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: KRD
Method: Least Squares
Date: 01/29/18 Time: 14:21
Sample: 1 59
Included observations: 59

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| RIHSG | 0.040305 | 0.089540 | 0.450136 | 0.6544 |
| RSB | -0.342601 | 0.178910 | -1.914937 | **0.0608 |
| RINF | -0.007303 | 0.024862 | -0.293755 | 0.7701 |
| RNT | -0.543543 | 0.191269 | -2.841776 | *0.0063 |
| C | 0.008904 | 0.003340 | 2.665846 | 0.0101 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.310273 | Mean dependent var | 0.005030 |
| Adjusted R-squared | 0.259182 | S.D. dependent var | 0.027883 |
| S.E. of regression | 0.023999 | Akaike info criterion | -4.540661 |
| Sum squared resid | 0.031102 | Schwarz criterion | -4.364598 |
| Log likelihood | 138.9495 | Hannan-Quinn criter. | -4.471933 |
| F-statistic | 6.072962 | Durbin-Watson stat | 2.124686 |
| Prob(F-statistic) | 0.000413 | | |

Keterangan: * signifikan pada α = 5%

** signifikan pada α = 10%

*Sumber: Data sekunder olahan peneliti*

Berdasarkan analisis regresi linier tersebut, kemudian kita dapat mendistribusikan kedalam bentuk persamaan sebagai berikut:

*KRD = 0,008904 + 0,040305 RIHSG – 0,342601 RSB– 0,007303 RINF – 0,543543 RNT*

Berdasarkan persamaan linier diatas, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

1) Nilai konstanta diperoleh sebesar 0,008904, hal tersebut menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel IHSG, suku bunga, inflasi dan juga nilai tukar maka nilai kinerja reksadana campuran sebesar 0,008904.
2) Berdasarkan tabel diatas menujukkan bahwa koefisien *return* IHSG sebesar 0,040305 artinya apabila IHSG naik sebesar satu persen, maka kinerja reksadana

campuran naik sebesar 0,040305. Hasil probabilitas menunjukkan nilai 0,6544 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan secara parsial *return* IHSG tidak berpengaruh terhadap kinerja reksadana campuran, Hipotesis yang menyatakan "IHSG berpengaruh positif terhadap kinerja reksadana campuran" tidak sesuai dengan hasil penelitian ini.

3) Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa koefisien *return* suku bunga sebesar -0,342601 artinya apabila suku bunga naik sebesar satu persen, maka kinerja reksadana akan terun sebesar 0,342601. Hasil probabilitas menujukkan nilai 0,0608 < 0,10 sehingga dapat disimpulkan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja reksadana campuran. Hipotesis yang menyatakan "Suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran" sesuai dengan hasil penelitian ini.
4) Data menunjukkan bahwa koefisien inflasi sebesar -0,007303 artinya apabila *return* inflasi naik sebesar satu persen, maka kinerja reksadana campuran akan turun sebesar 0,007303. Hasil probabilitas menunjukkan nilai 0,7701 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja reksadana campuran. Hipotesis yang menyatakan "Inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran" tidak sesuai dengan hasil penelitian ini.
5) Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien nilai tukar sebesar -0,543543 artinya apabila nilai tukar naik sebesar satu persen, maka *return* nilai tukar akan turun sebesar 0,543543. Hasil probabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,0063 <0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh terhadap kinerja reksadana campuran. Hipotesis yang menyatakan "Nilai tukar

berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran" sesuai dengan hasil penelitian ini.

Melihat dari hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.5, dari data tersebut, diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 6,072962 sedangkan probabilitas *F-statistic* sebesar 0,000413 dimana jauh lebih kecil dari 0,005. Hasil dari uji simltan dapat disimpulkan bahwa variabel IHSG, suku bunga, inflasi dan nilai tukar secara simultan berpengaruh terhadap kinerja reksadana campuran, sehingga uji dari model ini diterima.

Tabel 4.5 memberikan data R-squared, dimana dari hasil pengujian tersebut peneliti memperoleh data R Squared sebesar 0,310273 yang artinya variabel idependen IHSG, suku bunga, inflasi, dan juga nilai tukar mempengaruhi variabel dependen sebesar 31,0273% sedangkan 68,9727% pengaruhnya dijelaskan dalam variabel lain diluar penelitian.

## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Pengaruh IHSG terhadap Kinerja Reksadna Campuran

Berdasarkan tabel 4.5, koefisien variabel IHSG adalah 0,040305 dengan probabilitas 0,6544 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Sehingga, hipotesis yang mengatakan IHSG berpengaruh positif terhadap kinerja reksadana campuran ditolak. Hal ini berarti bahwa penelitian tidak mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Kurniasih (2015), Sholihat dan Dzulkiron (2015), dan juga Pasaribu dan Kowanda (2014) yang mengatakan bahwa IHSG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja reksadana.

Indeks Harga Saham Gabungan merupakan suatu indeks yang mempunyai fungsi sebagai indikator pergerakan harga saham baik itu saham biasa maupun saham preferen. Indonesia sendiri memiliki beberapa indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah IHSG. Sedangkan, reksadana campuran adalah investasi yang dilakukan pada berbagai macam efek baik itu investasi pada produk saham, obligasi, dan juga pasar uang (deposito). Oleh karena itu, tidak berpengaruhnya IHSG terhadap kinerja reksadana campuran, karena reksadana campuran merupakan gabungan dari berbagai macam efek yang penentuan nilainya tidak hanya dilihat pada indeks padar saham (IHSG).

Selain itu, perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Kurniasih (2015) dan Pasaribu dan Kowanda (2014) karena adanya perbedaan pengambilan periode waktu pada masing-masing penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2012) menggunakan periode harian selama satu tahun, sementara Pasaribu dan Kowanda (2014) menggunakan data IHSG harian selama periode Januari 2008-Desember 2012. Sedangkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data bulanan dari Januari 2012-Desember 2016.

### 4.4.2 Pengaruh Suku Bunga terhadap Kinerja Reksadana Campuran

Pada penelitian ini, hipotesis kedua mengatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran. Beradasarkan hasil dari perhitungan koefisien tingkat suku bunga sebesar -0,342601 dan probabilitas sebesar 0,0608 dimana lebih kecil dari pada 0,10. Hipotesis dalam

penelitian ini diterima, sekaligus menolak penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sholihat dan Dzulkiron (2015) tingkat suku bunga memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengembalian reksadana saham. Demikian pula dengan Wibowo (2011) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa perubahan suku bunga SBI memiliki pengaruh positif terhadap perubahan *net aset value* reksadana pendapatan tetap tahun 2005-2007. Sementara itu Eriyanti (2013) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara suku bunga dengan kinerja reksadana saham.

Suku bunga merupakan salah satu faktor makroekonomi yang mempengaruhi tingkat bunga simpanan dan pinjaman yang ada di bank. Kenaikan suku bunga biasanya terjadi karena adanya permintaan akan mata uang yang tinggi dan inflasi yang terjadi pada suatu negara, oleh karena itu bank biasanya menaikan tingat suku bunga saat terjadi kondisi tersebut untuk mengurangi uang yang beredar di masyarakat dan menurunkan inflasi. Semakin tingginya tingkat suku bunga memberikan dampak menurunnya keinginan berinvestasi pada masyarakat, kerena investor akan lebih suka menyimpan uangnya di bank dari pada untuk berinvestasi pada reksadana. Hal ini karena akan memberikan keuntungan yang lebih banyak kepada investor dengan mendapatkan bunga simpanan. Selain itu, berinvestasi dengan menabungkan uang di bank atau dalam bentuk deposito merupakan cara investasi dengan risiko yang kecil. Kenaikan suku bunga paling berdampak pada reksadana campuran dengan komposisi obligasi yang tinggi, karena obigasi merupakan surat hutang, maka *return* emiten diberoleh dari bunga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2015), Hermawan (2016), Darmastuti

dan Utami (2016), Maulana (2014), Riantana (2013) yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap tingkat pengembalian reksadana.

### 4.4.3 Pengaruh Inflasi terhadap Kinerja Reksadana Campuran

Hipotesis ketiga mengatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran. Hasil dari tabel 4.5 diperoleh koefisien inflasi sebesar -0,007303 dan menghasilkan probabilitas 0,7701 dimana lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulakn bahwa hipotesis ditolak. Hal tersebut tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2016), Sholihat dan Dzulkiron (2015), Maulana (2013) dimana dalam penelitian tersebut menjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana saham. Darmastuti (2014) dalam penelitiannya juga menjukkan inflasi berpengaruh negatif terhadap return reksadana campuran di Indonesia.

Pengaruh dari perubahan inflasi lebih berdampak pada sektor *real economic*. Seperti berubahnya harga barang-barang yang tersedia dipasar. Sedangkan pada sektor *financial*, seperti pasar modal biasanya merupakan investasi jangka panjang dan tidak berpengaruh langsung terhadap dampak perubahan inflasi. Pada periode Januari 2012-Desember 2016 sendiri, perubahan inflasi yang terjadi masih cukup stabil dan perusahaan-perusahaan investasi masih mampu bertahan ditengah kondisi ekonomi yang sulit. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu dan Kowanda (2014) dan Rinatanti (2015) dengan hasil inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap

tingkat pengembalian reksadana saham. Rachman dan Mawardi (2015) dengan penelitian pengaruh inflasi terhadap *Net Aset Value* reksadana saham syariah.

### 4.4.4 Pengaruh Nilai Tukar terhadap Kinerja Reksadana Campuran

Hipotesis yang terakhir mengatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran. Berdasarkan dari perhitungan koefisien variabel sebesar -0,543543 dan memiliki probabilitas sebesar 0,0063 dimana lebih kecil dari 0,005 sehingga hipotesis diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawan (2015) nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana saham syariah. Selain itu, mendukung pula penelitian yang dilakukan Riantani dan Tambunan (2013) kurs rupiah per Dollar AS mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham.

Nilai tukar Rupaih terhadap Dollar AS yang mengalami kenaikan itu artinya nilai Dollar menjadi mahal. Sedangkan Dollar adalah salah satu faktor fundamental perekonomian di Indonesia. Sebagian investor akan cenderung menjual reksadana yang dimiliki untuk menghinvestasikannya dalam bentuk lain seperti dengan membeli Dollar yang terus mengalami kenaikan untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini menyebabkan menurunnya nilai reksadana dan berpengaruh terhadap kinerjea reksadana pada khusunya. Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2015) dan Wibowo (2011) dimana dalam penelitian yang mereka lakukan nilai tukar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja reksadana dan *Net Aset Value.*

# BAB 5

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang analisis pengaruh variabel terhadap kinerja reksadana campuran dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa IHSG tidak berpengaruh terhadap kinerja reksadana campuran. Hal ini tidak sesuai dengan Hipotesis 1 yang manyatakan bahwa IHSG berpengaruh positif terhadap kinerja reksadana campuran. IHSG merupakan suatu indeks gabungan dari harga saham-saham pada bursa efek, sedangkan dalam reksadana campuran investasi dilakukan pada berbagai macam efek bukan hanya saham.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran. Hal ini sesuai dengan Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran. Saat terjadi kenaikan suku bunga, investor cenderung memilih menyimpan uangnya di bank dengan harapan mendapatkan *return* yang lebih tinggi dibandingkan berinvestasi pada reksadana.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja reksadana campuran. Hal ini tidak sesuai dengan Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran. Dampak inflasi lebih banyak dirasakan pada investasi di sektor *real economic* sedangkan investasi reksadana campuran merupakan investasi

*financial* dan jangka panjang dimana kinerjanya tidak terpengaruh oleh perubahan inflasi.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran. Hal ini sesuai dengan Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana campuran. Penguatan nilai tukar rupiah justur berdampak pada penuruan kinerja reksadana campuran, terutama investasi yang dilakukan pada perusahaan yang melakukan impor bahan baku.

## 5.2 Saran

a) Penelitian ini menggunakan hanya menggunakan variabel IHSG, suku bunga, inflasi, dan juga nilai tukar. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik menambah beberapa variabel baru, karena dari hasil pengujian koefisien determinasi hanya mengasilkan 31,0273% pengaruh terhadap kinerja reksadana campuran

b) Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbngan untuk menjalankan strategi yang tepat dalam berinvestasi serta memperhatikan faktor makro ekonomi seperti suku bunga, inflasi, dan nilai tukar serta indeks harga saham gabungan.

## DAFTAR PUSTAKA


Adam AM, Tweneboah, 2008, Macroeconomic Factors & Stock Market Movement: Evidences from Ghana, *MPRA Paper112556, University library of Munich, Germany.*

Chu, Patrick Kuok-Kun, 2011, Relationship between macroeconomic variables and net asset values (NAV) of equity funds: Cointegration evidence and vector errorcorrection model of the Hong Kong Mandatory Provident Funds (MPFs), *Journalof International Financial Markets, Institutions & Money*.

Darmadji, T dan Fakhruddin M.H, 2006, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi Pertama*, Salemba Empat, Jakarta.

Darmastuti, Christina Fera & Utami, Maria Lidwina, 2014, Faktor Internal danEksternal yang Mempengaruhi *Return* Investasi Produk Reksadana Campuran Di Indoneisa. *Media Ekonomi dan Manajemen*, Vol 29, No.2, pp 97-110.

Dash M, Dinesh Kumar G. 2008. A study on the effect of macroeconomic variables on Indian Mutual Funds, *Applied financial economics* 11: 641-649.

Eriyanti, Kartika, 2013, Pengaruh Suku bunga Bank Indonesia terhadap Kinerja Reksadana Saham di Indonesia Periode 2011-2013, *Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.*

Gay Jr RD. 2008. Effect of macroeconomic variables on stock market returns for four emerging economies:Brazil. Russia, India and China, *International business & economics research journal* 7(3): 42-56

Hartono, Jogiyanto, 2010, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFEUGMYogyakarta.

Hermawan, Denny & Wiagustini, 2016, Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ukuran Reksadana, dan Umur Reksadana terhadap Kinerja Reksadana. *E-Juenal Manajemen Unud* Vol. 5, No. 5, pp 3106-3133.

Karya, Detri & Syamsudin Syamri, 2016, *Makro Ekonomi*, Raja Grafindo Perseda, Jawa Barat.

Kewal, Suci Suramaya, 2012, Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, *Jurnal Economia*, Volume 8, Nomor 1.

Kutty, 2010, The Relationship between Stock Market Prices and Exchange Rate. *North American Journal of Finance and Banking Research* 4: 1-12.

Kurniasih, Augustina & Leonardo, 2015, Analisis Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Reksadana Campuran, *jurnal Manajemen* Vol. XIX, No.01, pp 136-151.

Luintel, K.B., and Paudyal, K, 2008. Are Common Stocks A Hedge against Inflation, *Journal of Financial Research* vol XXIX, 1–19.

Maulana, Akbar, 2013, Pengaruh SBI, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Terhadap Kinerja Reksadana Saham di Indonesia 2004 – 2012, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.1, No.3

Monjazeb, Mohammadreza dan Esmaeel Ramazanpour, 2013,The Effect of Economic Factors on The Efficiency of Mutual Funds in Iran Seyedeh Javaneh Ahmadi Tulamy, *Technical Journal of Engineering and Applied Sciences* 3(15):1707-1711

Nazaruddin, Ietje & Basuki, Agus Tri, 2015, *Analisis Statistik dengan SPSS*, Danisa Media, Yogyakarta.

Pasaribu, Rowland Bismark Fernando & Kowanda Dionysia, 2014, Pengaruh Suku Bunga SBI, Tingkat Inflasi, IHSG, dan Bursa Asing Terhadap Tingkat pengembalian Reksadana Saham, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.25 No. 1, pp 1-17

Pourzamani, Zahra. 2011. "Appraising the Effect of Internal and External Organization Factors on Investment Mutual Funds' *Return* In Iran". *International Journal of Finance, Accounting, and Economics Studies Vol.1/No.1/Winter 2011:123-133*.

Rachman, Ainur & Mawardi Imron, 2015, Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Bi Rate terhadap *Net Aset Value* Reksadana Saham Syariah, *JESST*, Vol.2, No.12.

Riantani, Sukmin & Maria Tambunan, 2013, Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Indeks Global terhadap Return Saham, *SEMANTIK.*

Rosyidta Annuridya & Eka Mutiara, 2016, Analisis Pengaruh Expense Ratio, Turnover Ratio, Ukuran Reksadana dan Cashflow terhadap Kinerja Reksdana. *Jurnal IPTEK* Vol.1, No.1, 31-36

Samsul M. ,2006, *Pasar Modal &Manajemen Portofolio*, Erlangga, Jakarta

See, Yong Pui & Ruzita, Josh, 20012, Fund Characteristic and Fund Performance: Ecvidence of Malaysian Mutual Fund. *Internasional Journal of Economics and Management Sciences*. Vol.1,No.9,2012, P 31-43

Sholihat, F , Dzulkirom AR, Moch. & Topowijono, 2015 Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia & Indeks Harga Saham Gabungan terhadap Tingkat Pengembalian Reksadana Saham, *Jurnal AdministrasiBisnis*, Vol.21, No.1.

Shukla, Sachchidanand, 2011, Role of Macroeconomic Variables in Indian Mutual Fund Industry, *Analytique* Vol VII No 8 Jan-Mar 2011 pp 4-13

Singh T, Mehta S, Varsha S. 2011, Macroeconomic factors and stock returns: evidence from Taiwan, *Journal of economics and international finance* 2(4): 217-227.

Situmorang, M. Paulus, 2008, *Pengantar Pasar Modal*, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Suparmono & Utami I., 2004, *Desain Proposal Penelitian Akuntasni dan Keuangan*,Andi, Yogyakarta

Suraniyah, 2006, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Suseno & Simorangkir Iskandar, 2004, *Sistem Kebijakan Nilai Tukar*, Bank Indoneisa, Jakarta.

Wibowo Andi, 2011, Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap di Indonesia, *JAMBSP*, Vol.7, No.2.

www.bi.go.id. Suku Bunga BI Rate, Bank Indonesia

www.pusatdata.kontan.co.id Data nilai aktiva bersih

www.finance.yahoo.com Indeks Harga Saham Gabungan

www.bareksa.com Data perusahaan reksadana

www.mri-research-ind.com Data pertumbhan investasi

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Daftar Reksadana Campuran

| NO | NAMA REKSADANA |
|---|---|
| 1 | BNP Paribas Equitra |
| 2 | Bahana Dana Insfrastruktur |
| 3 | Cipta Dinamika |
| 4 | Cipta Syariah Balance |
| 5 | Danareksa Anggrek Fleksibel |
| 6 | MNC Dana Kombinasi |
| 7 | Mandiri Investa Aktif |
| 8 | Manulife Dana Campuran II |
| 9 | Manulife Dana Stabil berimbang |
| 10 | Manulife Dana Tumbuh Berimbang |
| 11 | Phillip Rupiah Balanced Fund |
| 12 | Pratama Berimbang |
| 13 | Schroder Dana Kombinasi |
| 14 | Schroder Dana Terpadu II |
| 15 | Schroder Syariah Balanced Fund |
| 16 | Semesta Dana Maxima |
| 17 | Simas Satu |
| 18 | Sucorinvest Flexi Fund |
| 19 | Syailendra Balanced Opportunity Fund |
| 20 | TRIM Kombinasi 2 |
| 21 | TRIM Syariah Berimbang |

## Lampiran 2

## Data IHSG per bulan Januari 2012-Desember 2016

| Date | Close | |
|---|---|---|
| 31/12/2016 | 5294,103 | -0,00049 |
| 30/11/2016 | 5296,711 | 0,028705 |
| 31/10/2016 | 5148,91 | -0,05046 |
| 30/09/2016 | 5422,542 | 0,010762 |
| 31/08/2016 | 5364,804 | -0,00395 |
| 31/07/2016 | 5386,082 | 0,032609 |
| 30/06/2016 | 5215,994 | 0,039737 |
| 31/05/2016 | 5016,647 | 0,045817 |
| 30/04/2016 | 4796,869 | -0,00862 |

| | | |
|---|---|---|
| 31/03/2016 | 4838,583 | -0,0014 |
| 29/02/2016 | 4845,371 | 0,015598 |
| 31/01/2016 | 4770,956 | 0,033757 |
| 31/12/2015 | 4615,163 | 0,004824 |
| 30/11/2015 | 4593,008 | 0,032959 |
| 31/10/2015 | 4446,458 | -0,00196 |
| 30/09/2015 | 4455,18 | 0,054753 |
| 31/08/2015 | 4223,908 | -0,06335 |
| 31/07/2015 | 4509,607 | -0,06099 |
| 30/06/2015 | 4802,529 | -0,02202 |
| 31/05/2015 | 4910,658 | -0,05861 |
| 30/04/2015 | 5216,379 | 0,025549 |
| 31/03/2015 | 5086,425 | -0,07832 |
| 28/02/2015 | 5518,675 | 0,012546 |
| 31/01/2015 | 5450,294 | 0,030417 |
| 31/12/2014 | 5289,404 | 0,011949 |
| 30/11/2014 | 5226,947 | 0,014963 |
| 31/10/2014 | 5149,888 | 0,011856 |
| 30/09/2014 | 5089,547 | -0,00935 |
| 31/08/2014 | 5137,579 | 0,000139 |
| 31/07/2014 | 5136,863 | 0,009444 |
| 30/06/2014 | 5088,802 | 0,04309 |
| 31/05/2014 | 4878,582 | -0,00313 |
| 30/04/2014 | 4893,908 | 0,011108 |
| 31/03/2014 | 4840,146 | 0,015072 |
| 28/02/2014 | 4768,277 | 0,032046 |
| 31/01/2014 | 4620,216 | 0,045592 |
| 31/12/2013 | 4418,757 | 0,033826 |
| 30/11/2013 | 4274,177 | 0,004168 |
| 31/10/2013 | 4256,436 | -0,05635 |
| 30/09/2013 | 4510,631 | 0,045053 |
| 31/08/2013 | 4316,176 | 0,028864 |
| 31/07/2013 | 4195,089 | -0,09008 |
| 30/06/2013 | 4610,377 | -0,04327 |
| 31/05/2013 | 4818,895 | -0,04927 |
| 30/04/2013 | 5068,628 | 0,006865 |
| 31/03/2013 | 5034,071 | 0,018839 |
| 28/02/2013 | 4940,986 | 0,030276 |
| 31/01/2013 | 4795,789 | 0,076809 |
| 31/12/2012 | 4453,703 | 0,031741 |
| 30/11/2012 | 4316,687 | 0,009482 |
| 31/10/2012 | 4276,141 | -0,01704 |
| 30/09/2012 | 4350,291 | 0,020582 |
| 31/08/2012 | 4262,561 | 0,049806 |
| 31/07/2012 | 4060,331 | -0,0198 |
| 30/06/2012 | 4142,337 | 0,047214 |
| 31/05/2012 | 3955,577 | 0,032027 |
| 30/04/2012 | 3832,824 | -0,08322 |
| 31/03/2012 | 4180,732 | 0,014359 |
| 29/02/2012 | 4121,551 | 0,034212 |
| 31/01/2012 | 3985,21 | |

## Lampiran 3

## Data Inflasi per Bulan Januari 2012-Desember 2016

| Tahun 2016 | inflasi | Tahun 2015 | inflasi | Tahun 2014 | inflasi | Tahun 2013 | inflasi | Tahun 2012 | inflasi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Des-16 | 3.02 % | Des-15 | 3.35 % | Des-14 | 8.36 % | Des-13 | 8.38 % | Des-12 | 4.30 % |
| Nov-16 | 3.58 % | Nov-15 | 4.89 % | Nov-14 | 6.23 % | Nov-13 | 8.37 % | Nov-12 | 4.32 % |
| Okt-16 | 3.31 % | Okt-15 | 6.25 % | Okt-14 | 4.83 % | Okt-13 | 8.32 % | Okt-12 | 4.61 % |
| Sep-16 | 3.07 % | Sep-15 | 6.83 % | Sep-14 | 4.53 % | Sep-13 | 8.40 % | Sep-12 | 4.31 % |
| Agu-16 | 2.79 % | Agu-15 | 7.18 % | Agu-14 | 3.99 % | Agu-13 | 8.79 % | Agu-12 | 4.58 % |
| Jul-16 | 3.21 % | Jul-15 | 7.26 % | Jul-14 | 4.53 % | Jul-13 | 8.61 % | Jul-12 | 4.56 % |
| Jun-16 | 3.45 % | Jun-15 | 7.26 % | Jun-14 | 6.70 % | Jun-13 | 5.90 % | Jun-12 | 4.53 % |
| Mei-16 | 3.33 % | Mei-15 | 7.15 % | Mei-14 | 7.32 % | Mei-13 | 5.47 % | Mei-12 | 4.45 % |
| Apr-16 | 3.60 % | Apr-15 | 6.79 % | Apr-14 | 7.25 % | Apr-13 | 5.57 % | Apr-12 | 4.50 % |
| Mar-16 | 4.45 % | Mar-15 | 6.38 % | Mar-14 | 7.32 % | Mar-13 | 5.90 % | Mar-12 | 3.93 % |
| Feb-16 | 4.42 % | Feb-15 | 6.29 % | Feb-14 | 7.75 % | Feb-13 | 5.31 % | Feb-12 | 3.56 % |
| Jan-16 | 4.14 % | Jan-15 | 6.96 % | Jan-14 | 8.22 % | Jan-13 | 4.57 % | Jan-12 | 3.65 % |

## Lampiran 4

## Data Suku Bunga per Bulan Januari 2012-Desember 2016

| Bulan | Suku bunga |
|---|---|
| 21-Jul-16 | 6.50 % |
| 16-Jun-16 | 6.50 % |
| 19-Mei-16 | 6.75 % |
| 21-Apr-16 | 6.75 % |
| 17-Mar-16 | 6.75 % |
| 18-Feb-16 | 7.00 % |
| 14-Jan-16 | 7.25 % |
| 17-Des-15 | 7.50 % |
| 17-Nov-15 | 7.50 % |
| 15-Okt-15 | 7.50 % |
| 17-Sep-15 | 7.50 % |
| 18-Agu-15 | 7.50 % |
| 14-Jul-15 | 7.50 % |
| 18-Jun-15 | 7.50 % |
| 19-Mei-15 | 7.50 % |
| 14-Apr-15 | 7.50 % |
| 17-Mar-15 | 7.50 % |
| 17-Feb-15 | 7.50 % |
| 15-Jan-15 | 7.75 % |
| 11-Des-14 | 7.75 % |
| 18-Nov-14 | 7.75 % |
| 13-Nov-14 | 7.50 % |
| 07-Okt-14 | 7.50 % |
| 11-Sep-14 | 7.50 % |
| 14-Agu-14 | 7.50 % |
| 10-Jul-14 | 7.50 % |
| 12-Jun-14 | 7.50 % |
| 08-Mei-14 | 7.50 % |
| 08-Apr-14 | 7.50 % |
| 13-Mar-14 | 7.50 % |
| 13-Feb-14 | 7.50 % |
| 09-Jan-14 | 7.50 % |
| 12-Des-13 | 7.50 % |
| 12-Nov-13 | 7.50 % |
| 08-Okt-13 | 7.25 % |
| 12-Sep-13 | 7.25 % |
| 29-Agu-13 | 7.00 % |
| 15-Agu-13 | 6.50 % |
| 11-Jul-13 | 6.50 % |
| 13-Jun-13 | 6.00 % |
| 14-Mei-13 | 5.75 % |
| 11-Apr-13 | 5.75 % |
| 07-Mar-13 | 5.75 % |
| 12-Feb-13 | 5.75 % |
| 10-Jan-13 | 5.75 % |
| 11-Des-12 | 5.75 % |
| 08-Nov-12 | 5.75 % |
| 11-Okt-12 | 5.75 % |
| 13-Sep-12 | 5.75 % |
| 09-Agu-12 | 5.75 % |
| 12-Jul-12 | 5.75 % |
| 12-Jun-12 | 5.75 % |
| 10-Mei-12 | 5.75 % |
| 12-Apr-12 | 5.75 % |
| 08-Mar-12 | 5.75 % |
| 09-Feb-12 | 5.75 % |
| 12-Jan-12 | 6.00 % |

## Lampiran 5

## Data Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS

| Tanggal | nilai tukar |
|---|---|
| 31/12/2016 | 13917.67 |
| 30/11/2016 | 13810.50 |
| 31/10/2016 | 13517.24 |
| 30/09/2016 | 13618.24 |
| 31/08/2016 | 13665.00 |
| 31/07/2016 | 13618.82 |
| 30/06/2016 | 13855.05 |
| 31/05/2016 | 13919.65 |
| 30/04/2016 | 13679.86 |
| 31/03/2016 | 13693.14 |
| 29/02/2016 | 14015.70 |
| 31/01/2016 | 14389.05 |
| 31/12/2015 | 14354.60 |
| 30/11/2015 | 14172.57 |
| 31/10/2015 | 14295.86 |
| 30/09/2015 | 14896.10 |
| 31/08/2015 | 14281.75 |
| 31/07/2015 | 13874.79 |
| 30/06/2015 | 13813.24 |
| 31/05/2015 | 13640.53 |
| 30/04/2015 | 13447.76 |
| 31/03/2015 | 13566.82 |
| 28/02/2015 | 13249.84 |
| 31/01/2015 | 13079.10 |
| 31/12/2014 | 12938.29 |
| 30/11/2014 | 12658.30 |
| 31/10/2014 | 12644.87 |
| 30/09/2014 | 12390.77 |
| 31/08/2014 | 12206.67 |
| 31/07/2014 | 12189.06 |
| 30/06/2014 | 12392.62 |
| 31/05/2014 | 12025.94 |
| 30/04/2014 | 11935.75 |
| 31/03/2014 | 11927.05 |
| 28/02/2014 | 12435.10 |
| 31/01/2014 | 12679.65 |
| 31/12/2013 | 12587.10 |
| 30/11/2013 | 12113.10 |

| | |
|---|---|
| 31/10/2013 | 11866.90 |
| 30/09/2013 | 11846.24 |
| 31/08/2013 | 11072.50 |
| 31/07/2013 | 10573.39 |
| 30/06/2013 | 10381.53 |
| 31/05/2013 | 10260.91 |
| 30/04/2013 | 10224.05 |
| 31/03/2013 | 10209.42 |

| | |
|---|---|
| 28/02/2013 | 10186.65 |
| 31/01/2013 | 10187.33 |
| 31/12/2012 | 10145.89 |
| 30/11/2012 | 10127.95 |
| 31/10/2012 | 10097.14 |
| 30/09/2012 | 10066.35 |
| 31/08/2012 | 9999.84 |
| 31/07/2012 | 9956.59 |

| | |
|---|---|
| 30/06/2012 | 9951.14 |
| 31/05/2012 | 9790.24 |
| 30/04/2012 | 9675.50 |
| 31/03/2012 | 9665.33 |
| 29/02/2012 | 9525.76 |
| 31/01/2012 | 9609.14 |

## Lampiran 6

## Return 21 Perusahaan Reksadana Campuran Januari 2012-Desember 2014

| Tanggal | NAB | Return | NAB | Return | NAB | Return |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | BPE | | BDI | | CD | |
| 31/12/2016 | 3598,7 | 0,008356 | 8645,1 | 0,005231 | 1568,14 | 0,033691 |
| 30/11/2016 | 3568,88 | -0,02077 | 8600,11 | -0,04363 | 1517,03 | 0,006048 |
| 31/10/2016 | 3644,59 | 0,000387 | 8992,44 | -0,00051 | 1507,91 | 0,057225 |
| 30/09/2016 | 3643,18 | -0,00058 | 8997,03 | -0,01059 | 1426,29 | 0,000926 |
| 31/08/2016 | 3645,29 | 0,0113 | 9093,3 | -0,01289 | 1424,97 | 0,012865 |
| 31/07/2016 | 3604,56 | 0,010255 | 9212,06 | 0,048239 | 1406,87 | 0,043231 |
| 30/06/2016 | 3567,97 | 0,0133 | 8788,13 | 0,032259 | 1348,57 | 0,021481 |
| 31/05/2016 | 3521,14 | 1,99E-05 | 8513,49 | -0,00309 | 1320,21 | -0,00438 |
| 30/04/2016 | 3521,07 | -0,00091 | 8539,91 | 0,018582 | 1326,02 | 0,011434 |
| 31/03/2016 | 3524,27 | 0,007349 | 8384,12 | 0,049409 | 1311,03 | 0,059042 |
| 29/02/2016 | 3498,56 | 0,00846 | 7989,37 | -0,00057 | 1237,94 | 0,015329 |
| 31/01/2016 | 3469,21 | 0,005854 | 7993,9 | 0,016773 | 1219,25 | -0,00842 |
| 31/12/2015 | 3449,02 | 0,006948 | 7862,03 | 0,005507 | 1229,6 | -0,00536 |
| 30/11/2015 | 3425,22 | 0,004251 | 7818,97 | -0,00418 | 1236,23 | -0,00493 |
| 31/10/2015 | 3410,72 | 0,007384 | 7851,82 | 0,065026 | 1242,35 | 0,016129 |
| 30/09/2015 | 3385,72 | -0,00532 | 7372,42 | -0,04174 | 1222,63 | -0,0333 |
| 31/08/2015 | 3403,82 | -0,00484 | 7693,52 | -0,07139 | 1264,75 | -0,03587 |
| 31/07/2015 | 3420,39 | -0,00118 | 8284,95 | 0,004342 | 1311,8 | -0,01625 |
| 30/06/2015 | 3424,43 | -0,01189 | 8249,13 | -0,04275 | 1333,47 | -0,01409 |
| 31/05/2015 | 3465,65 | 0,010093 | 8617,54 | 0,026165 | 1352,53 | -0,00332 |
| 30/04/2015 | 3431,02 | -0,02214 | 8397,81 | -0,03202 | 1357,03 | -0,02805 |
| 31/03/2015 | 3508,72 | 0,006027 | 8675,58 | -0,01111 | 1396,2 | -0,01659 |
| 28/02/2015 | 3487,7 | 0,009418 | 8773,08 | 0,027328 | 1419,75 | 0,008797 |
| 31/01/2015 | 3455,16 | 0,005208 | 8539,71 | 0,010224 | 1407,37 | 0,002843 |
| 31/12/2014 | 3437,26 | 0,008867 | 8453,28 | 0,001018 | 1403,38 | 0,000792 |
| 30/11/2014 | 3407,05 | 0,013731 | 8444,68 | 0,020224 | 1402,27 | 0,01672 |
| 31/10/2014 | 3360,9 | 0,000179 | 8277,28 | 0,015098 | 1379,21 | 0,000131 |
| 30/09/2014 | 3360,3 | -0,00259 | 8154,17 | -0,02355 | 1379,03 | 0,00218 |
| 31/08/2014 | 3369,02 | 0,003356 | 8350,79 | 0,008641 | 1376,03 | 0,014308 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 31/07/2014 | 3357,75 | 0,024957 | 8279,25 | 0,045019 | 1356,62 | 0,0151 |
| 30/06/2014 | 3275,99 | -0,00022 | 7922,58 | -0,03469 | 1336,44 | -0,00805 |
| 31/05/2014 | 3276,71 | 0,005314 | 8207,27 | 0,013107 | 1347,28 | -0,00342 |
| 30/04/2014 | 3259,39 | 0,011197 | 8101,09 | 0,004673 | 1351,9 | -0,001 |
| 31/03/2014 | 3223,3 | 0,011257 | 8063,41 | 0,037055 | 1353,25 | 0,021043 |
| 28/02/2014 | 3187,42 | 0,019726 | 7775,3 | 0,057326 | 1325,36 | 0,042064 |
| 31/01/2014 | 3125,76 | 0,013176 | 7353,74 | 0,03615 | 1271,86 | 0,016374 |
| 31/12/2013 | 3085,11 | 0,003327 | 7097,18 | -0,00341 | 1251,37 | 0,009699 |
| 30/11/2013 | 3074,88 | -0,00777 | 7121,45 | -0,064 | 1239,35 | -0,01879 |
| 31/10/2013 | 3098,95 | 0,009565 | 7608,41 | 0,060401 | 1263,08 | 0,009624 |
| 30/09/2013 | 3069,59 | 0,004799 | 7175,03 | 0,00353 | 1251,04 | -0,0021 |
| 31/08/2013 | 3054,93 | -0,01395 | 7149,79 | -0,03687 | 1253,67 | 0,006705 |
| 31/07/2013 | 3098,15 | -0,0104 | 7423,52 | -0,05662 | 1245,32 | -0,0042 |
| 30/06/2013 | 3130,7 | -0,02301 | 7869,1 | -0,06505 | 1250,57 | -0,01133 |
| 31/05/2013 | 3204,43 | 0,004407 | 8416,6 | 0,062369 | 1264,9 | 0,013997 |
| 30/04/2013 | 3190,37 | 0,00864 | 7922,48 | 0,024038 | 1247,44 | 0,006763 |
| 31/03/2013 | 3163,04 | 0,010036 | 7736,51 | 0,038325 | 1239,06 | 0,005478 |
| 28/02/2013 | 3131,61 | 0,018797 | 7450,95 | 0,05749 | 1232,31 | 0,017034 |
| 31/01/2013 | 3073,83 | 0,006958 | 7045,88 | 0,021454 | 1211,67 | 0,003188 |
| 31/12/2012 | 3052,59 | 0,005507 | 6897,89 | -0,00361 | 1207,82 | 0 |
| 30/11/2012 | 3035,87 | -0,0019 | 6922,87 | 0,001903 | 1207,82 | -0,00868 |
| 31/10/2012 | 3041,66 | 0,007833 | 6909,72 | 0,027682 | 1218,4 | 0,014395 |
| 30/09/2012 | 3018,02 | 0,008568 | 6723,6 | 0,052388 | 1201,11 | 0,018287 |
| 31/08/2012 | 2992,38 | -0,00481 | 6388,9 | -0,03511 | 1179,54 | -0,00501 |
| 31/07/2012 | 3006,85 | 0,008475 | 6621,37 | 0,041697 | 1185,48 | 0,024784 |
| 30/06/2012 | 2981,58 | 0,008006 | 6356,33 | 0,010009 | 1156,81 | 0,010085 |
| 31/05/2012 | 2957,9 | -0,01929 | 6293,34 | -0,0847 | 1145,26 | -0,02248 |
| 30/04/2012 | 3016,07 | 0,001694 | 6875,74 | -0,00526 | 1171,6 | 0,002027 |
| 31/03/2012 | 3010,97 | 0,008731 | 6912,08 | 0,031783 | 1169,23 | 0,023907 |
| 29/02/2012 | 2984,91 | 0,002031 | 6699,16 | 0,01411 | 1141,93 | -0,00317 |
| 31/01/2012 | 2978,86 | | 6605,95 | | 1145,56 | |

| | CSB | | DAF | | MDK | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 31/12/2016 | 1771,78 | 0,006242 | 3609,28 | 0,019087 | 1904 | 0,05448 |
| 30/11/2016 | 1760,79 | -0,055 | 3541,68 | -0,04527 | 1805,63 | -0,08283 |
| 31/10/2016 | 1863,26 | -0,00438 | 3709,63 | -0,00881 | 1968,69 | -0,03223 |
| 30/09/2016 | 1871,45 | -0,00947 | 3742,62 | -0,00234 | 2034,25 | -0,00547 |
| 31/08/2016 | 1889,34 | 0,01266 | 3751,4 | 0,017563 | 2045,44 | -0,02765 |
| 31/07/2016 | 1865,72 | 0,031428 | 3686,65 | 0,029598 | 2103,6 | 0,018229 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 30/06/2016 | 1808,87 | 0,038107 | 3580,67 | 0,035492 | 2065,94 | 0,013814 |
| 31/05/2016 | 1742,47 | -0,00751 | 3457,94 | -0,00777 | 2037,79 | 0,011913 |
| 30/04/2016 | 1755,65 | 0,004693 | 3485,01 | 0,004719 | 2013,8 | 0,006965 |
| 31/03/2016 | 1747,45 | 0,016261 | 3468,64 | 0,018475 | 1999,87 | 0,052851 |
| 29/02/2016 | 1719,49 | 0,032733 | 3405,72 | 0,024027 | 1899,48 | 0,001946 |
| 31/01/2016 | 1664,99 | 0,012743 | 3325,81 | 0,020366 | 1895,79 | -0,01016 |
| 31/12/2015 | 1644,04 | 0,021447 | 3259,43 | 0,015418 | 1915,25 | 0,050091 |
| 30/11/2015 | 1609,52 | -0,00648 | 3209,94 | 0,008559 | 1823,89 | -0,02974 |
| 31/10/2015 | 1620,01 | 0,039894 | 3182,7 | 0,045283 | 1879,79 | -0,01225 |
| 30/09/2015 | 1557,86 | -0,03115 | 3044,82 | -0,03625 | 1903,1 | -0,07864 |
| 31/08/2015 | 1607,94 | -0,04439 | 3159,35 | -0,02604 | 2065,53 | -0,03115 |
| 31/07/2015 | 1682,64 | -0,01358 | 3243,81 | -0,00889 | 2131,93 | 0,008677 |
| 30/06/2015 | 1705,81 | -0,04377 | 3272,89 | -0,04807 | 2113,59 | 0,016897 |
| 31/05/2015 | 1783,9 | 0,031222 | 3438,17 | 0,026604 | 2078,47 | -0,02625 |
| 30/04/2015 | 1729,89 | -0,04864 | 3349,07 | -0,06474 | 2134,49 | -0,05371 |
| 31/03/2015 | 1818,33 | -0,0051 | 3580,91 | -0,00074 | 2255,63 | -0,00314 |
| 28/02/2015 | 1827,65 | 0,009623 | 3583,56 | 0,028092 | 2262,74 | 0,074956 |
| 31/01/2015 | 1810,23 | 0,006718 | 3485,64 | 0,02033 | 2104,96 | 0,017508 |
| 31/12/2014 | 1798,15 | 0,007412 | 3416,19 | 0,009181 | 2068,74 | -0,00591 |
| 30/11/2014 | 1784,92 | 0,018006 | 3385,11 | 0,015854 | 2081,03 | -0,03188 |
| 31/10/2014 | 1753,35 | -0,00593 | 3332,28 | 0,000453 | 2149,56 | -0,008 |
| 30/09/2014 | 1763,81 | -0,03306 | 3330,77 | -0,00344 | 2166,89 | 0,009621 |
| 31/08/2014 | 1824,11 | 0,003803 | 3342,27 | 0,001861 | 2146,24 | 0,033222 |
| 31/07/2014 | 1817,2 | 0,020091 | 3336,06 | 0,037071 | 2077,23 | 0,002892 |
| 30/06/2014 | 1781,41 | -0,00789 | 3216,81 | -0,01107 | 2071,24 | 0,008388 |
| 31/05/2014 | 1795,58 | 0,003527 | 3252,83 | 0,009512 | 2054,01 | 0,017754 |
| 30/04/2014 | 1789,27 | 0,036363 | 3222,18 | 0,015807 | 2018,18 | -0,01689 |
| 31/03/2014 | 1726,49 | 0,039265 | 3172,04 | 0,02425 | 2052,85 | 0,027643 |
| 28/02/2014 | 1661,26 | 0,04359 | 3096,94 | 0,034707 | 1997,63 | 0,037784 |
| 31/01/2014 | 1591,87 | 0,004829 | 2993,06 | 0,020986 | 1924,9 | 0,007917 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 31/12/2013 | 1584,22 | -0,01293 | 2931,54 | 0,002788 | 1909,78 | -0,00742 |
| 30/11/2013 | 1604,97 | -0,04976 | 2923,39 | -0,06695 | 1924,05 | -0,03725 |
| 31/10/2013 | 1689,01 | 0,048729 | 3133,17 | 0,048356 | 1998,5 | 0,028336 |
| 30/09/2013 | 1610,53 | 0,021689 | 2988,65 | 0,003829 | 1943,43 | 0,008887 |
| 31/08/2013 | 1576,34 | -0,04725 | 2977,25 | -0,084 | 1926,31 | -0,04768 |
| 31/07/2013 | 1654,52 | -0,04983 | 3250,26 | -0,0377 | 2022,76 | -0,02308 |
| 30/06/2013 | 1741,29 | -0,03797 | 3377,58 | -0,0566 | 2070,54 | -0,04069 |
| 31/05/2013 | 1810,02 | 0,016534 | 3580,23 | 0,015003 | 2158,36 | 0,031667 |
| 30/04/2013 | 1780,58 | 0,010384 | 3527,31 | 0,022367 | 2092,11 | 0,011429 |
| 31/03/2013 | 1762,28 | -0,0225 | 3450,14 | 0,013748 | 2068,47 | 0,020514 |
| 28/02/2013 | 1802,85 | 0,093737 | 3403,35 | 0,052825 | 2026,89 | 0,041182 |
| 31/01/2013 | 1648,34 | 0,018928 | 3232,59 | 0,018745 | 1946,72 | -0,00292 |
| 31/12/2012 | 1617,72 | 0,013971 | 3173,11 | 0,012008 | 1952,43 | -0,00316 |
| 30/11/2012 | 1595,43 | 0,003813 | 3135,46 | -0,01843 | 1958,62 | 0,014041 |
| 31/10/2012 | 1589,37 | 0,006032 | 3194,33 | 0,019728 | 1931,5 | 0,02799 |
| 30/09/2012 | 1579,84 | 0,046356 | 3132,53 | 0,038334 | 1878,91 | 0,058535 |
| 31/08/2012 | 1509,85 | -0,03558 | 3016,88 | -0,01642 | 1775,01 | -0,01939 |
| 31/07/2012 | 1565,55 | 0,028121 | 3067,24 | 0,024904 | 1810,1 | 0,035556 |
| 30/06/2012 | 1522,73 | 0,022268 | 2992,71 | 0,01003 | 1747,95 | 0,027656 |
| 31/05/2012 | 1489,56 | -0,05941 | 2962,99 | -0,05268 | 1700,91 | -0,05134 |
| 30/04/2012 | 1583,64 | -0,00303 | 3127,77 | -0,00072 | 1792,96 | 0,03268 |
| 31/03/2012 | 1588,46 | 0,032883 | 3130,01 | 0,025083 | 1736,22 | 0,050472 |
| 29/02/2012 | 1537,89 | 0,025233 | 3053,42 | -0,00107 | 1652,8 | 0,04985 |
| 31/01/2012 | 1500,04 | | 3056,68 | | 1574,32 | |

| | MIA | | MDC | | MDSB | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 31/12/2016 | 3563,42 | 0,020081 | 2574,87 | 0,022984 | 1774,78 | 0,018034 |
| 30/11/2016 | 3493,27 | -0,06408 | 2517,02 | -0,05921 | 1743,34 | -0,04783 |
| 31/10/2016 | 3732,45 | 0,002229 | 2675,43 | -0,00515 | 1830,92 | -0,01318 |
| 30/09/2016 | 3724,15 | 0,006013 | 2689,29 | 0,00193 | 1855,37 | 0,002383 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 31/08/2016 | 3701,89 | 0,009443 | 2684,11 | 0,003608 | 1850,96 | -0,00057 |
| 31/07/2016 | 3667,26 | 0,028852 | 2674,46 | 0,039521 | 1852,02 | 0,038326 |
| 30/06/2016 | 3564,42 | 0,042185 | 2572,78 | 0,036517 | 1783,66 | 0,033976 |
| 31/05/2016 | 3420,14 | -0,00801 | 2482,14 | -0,00844 | 1725,05 | -0,00714 |
| 30/04/2016 | 3447,77 | -0,00222 | 2503,28 | 0,008903 | 1737,45 | 0,011286 |
| 31/03/2016 | 3455,43 | 0,011167 | 2481,19 | 0,037014 | 1718,06 | 0,033413 |
| 29/02/2016 | 3417,27 | 0,018727 | 2392,63 | 0,016717 | 1662,51 | 0,010491 |
| 31/01/2016 | 3354,45 | 0,027998 | 2353,29 | 0,023392 | 1645,25 | 0,027517 |
| 31/12/2015 | 3263,09 | 0,018646 | 2299,5 | 0,016282 | 1601,19 | 0,000125 |
| 30/11/2015 | 3203,36 | 0,00537 | 2262,66 | 0,009728 | 1600,99 | 0,019602 |
| 31/10/2015 | 3186,25 | 0,071769 | 2240,86 | 0,064572 | 1570,21 | 0,057587 |
| 30/09/2015 | 2972,89 | -0,05795 | 2104,94 | -0,04392 | 1484,71 | -0,05087 |
| 31/08/2015 | 3155,77 | -0,03758 | 2201,63 | -0,05142 | 1564,28 | -0,02866 |
| 31/07/2015 | 3279 | -0,01774 | 2320,97 | -0,01933 | 1610,43 | -0,01698 |
| 30/06/2015 | 3338,23 | -0,03968 | 2366,71 | -0,03727 | 1638,25 | -0,01985 |
| 31/05/2015 | 3476,16 | 0,017313 | 2458,33 | 0,00595 | 1671,43 | -0,00412 |
| 30/04/2015 | 3417 | -0,05414 | 2443,79 | -0,05032 | 1678,35 | -0,04027 |
| 31/03/2015 | 3612,58 | 0,000343 | 2573,28 | -0,01184 | 1748,77 | -0,01207 |
| 28/02/2015 | 3611,34 | 0,021948 | 2604,1 | 0,018297 | 1770,14 | 0,015111 |
| 31/01/2015 | 3533,78 | 0,019853 | 2557,31 | 0,033115 | 1743,79 | 0,041255 |
| 31/12/2014 | 3464,99 | 0,019247 | 2475,34 | 0,004085 | 1674,7 | 0,002112 |
| 30/11/2014 | 3399,56 | 0,026608 | 2465,27 | 0,024771 | 1671,17 | 0,020805 |
| 31/10/2014 | 3311,45 | -0,00669 | 2405,68 | 0,014161 | 1637,11 | 0,024282 |
| 30/09/2014 | 3333,76 | -0,00219 | 2372,09 | -0,01197 | 1598,3 | -0,0067 |
| 31/08/2014 | 3341,08 | 0,000308 | 2400,82 | 0,005625 | 1609,08 | 0,006965 |
| 31/07/2014 | 3340,05 | 0,033572 | 2387,39 | 0,026812 | 1597,95 | 0,019374 |
| 30/06/2014 | 3231,56 | -0,00162 | 2325,05 | -0,01041 | 1567,58 | -0,0128 |
| 31/05/2014 | 3236,79 | 0,006064 | 2349,5 | 0,005482 | 1587,9 | 0,004847 |
| 30/04/2014 | 3217,28 | 0,018917 | 2336,69 | 0,014677 | 1580,24 | 0,007671 |
| 31/03/2014 | 3157,55 | 0,029987 | 2302,89 | 0,033455 | 1568,21 | 0,032621 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 28/02/2014 | 3065,62 | 0,033654 | 2228,34 | 0,049633 | 1518,67 | 0,038861 |
| 31/01/2014 | 2965,81 | 0,014965 | 2122,97 | 0,001269 | 1461,86 | -0,01629 |
| 31/12/2013 | 2922,08 | 0,007451 | 2120,28 | 0,010721 | 1486,07 | 0,017417 |
| 30/11/2013 | 2900,47 | -0,04173 | 2097,79 | -0,06808 | 1460,63 | -0,06717 |
| 31/10/2013 | 3026,79 | 0,038521 | 2251,04 | 0,059148 | 1565,8 | 0,06347 |
| 30/09/2013 | 2914,52 | -0,00395 | 2125,33 | 0,006283 | 1472,35 | -0,00324 |
| 31/08/2013 | 2926,08 | -0,06987 | 2112,06 | -0,05637 | 1477,14 | -0,03461 |
| 31/07/2013 | 3145,88 | -0,03711 | 2238,23 | -0,04763 | 1530,09 | -0,04442 |
| 30/06/2013 | 3267,12 | -0,05063 | 2350,16 | -0,06119 | 1601,21 | -0,06723 |
| 31/05/2013 | 3441,34 | 0,020346 | 2503,33 | -0,00391 | 1716,62 | -0,00961 |
| 30/04/2013 | 3372,72 | 0,002506 | 2513,16 | 0,017058 | 1733,28 | 0,014664 |
| 31/03/2013 | 3364,29 | 0,032558 | 2471,01 | 0,008057 | 1708,23 | -0,00157 |
| 28/02/2013 | 3258,21 | 0,071336 | 2451,26 | 0,040671 | 1710,92 | 0,024755 |
| 31/01/2013 | 3041,26 | 0,018752 | 2355,46 | 0,008059 | 1669,59 | -0,00054 |
| 31/12/2012 | 2985,28 | -0,0056 | 2336,63 | 0,002863 | 1670,49 | -0,00053 |
| 30/11/2012 | 3002,1 | 0,010356 | 2329,96 | 0,010189 | 1671,37 | 0,019128 |
| 31/10/2012 | 2971,33 | 0,017725 | 2306,46 | 0,02984 | 1640 | 0,02044 |
| 30/09/2012 | 2919,58 | 0,030016 | 2239,63 | 0,02534 | 1607,15 | 0,029657 |
| 31/08/2012 | 2834,5 | -0,02498 | 2184,28 | -0,02719 | 1560,86 | -0,03395 |
| 31/07/2012 | 2907,12 | 0,037386 | 2245,32 | 0,041607 | 1615,72 | 0,031486 |
| 30/06/2012 | 2802,35 | 0,022293 | 2155,63 | 0,025841 | 1566,4 | 0,022768 |
| 31/05/2012 | 2741,24 | -0,06649 | 2101,33 | -0,05302 | 1531,53 | -0,04006 |
| 30/04/2012 | 2936,49 | 0,000682 | 2218,97 | 0,002784 | 1595,45 | 0,002192 |
| 31/03/2012 | 2934,49 | 0,018125 | 2212,81 | 0,007224 | 1591,96 | -0,00384 |
| 29/02/2012 | 2882,25 | 0,005814 | 2196,94 | 0,005262 | 1598,1 | -0,00159 |
| 31/01/2012 | 2865,59 | | 2185,44 | | 1600,64 | |

| | MDTB | | PRBF | | PB | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 31/12/2016 | 1989,75 | 0,030035 | 2280,21 | 0,002766 | 4591,39 | 0,010082 |
| 30/11/2016 | 1931,73 | -0,06359 | 2273,92 | -0,0356 | 4545,56 | -0,07239 |
| 31/10/2016 | 2062,9 | -0,00455 | 2357,86 | -0,01441 | 4900,29 | -0,00294 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 30/09/2016 | 2072,33 | -0,0015 | 2392,33 | 0,016693 | 4914,76 | -0,01047 |
| 31/08/2016 | 2075,44 | 0,001061 | 2353,05 | 0,03295 | 4966,76 | 0,021883 |
| 31/07/2016 | 2073,24 | 0,048675 | 2277,99 | 0,049915 | 4860,4 | 0,046916 |
| 30/06/2016 | 1977,01 | 0,037474 | 2169,69 | 0,049549 | 4642,59 | 0,073 |
| 31/05/2016 | 1905,6 | -0,0097 | 2067,26 | -0,00928 | 4326,74 | -0,01008 |
| 30/04/2016 | 1924,27 | 0,004778 | 2086,63 | 0,006497 | 4370,78 | -0,01577 |
| 31/03/2016 | 1915,12 | 0,030576 | 2073,16 | 0,041951 | 4440,83 | 0,058462 |
| 29/02/2016 | 1858,3 | 0,028088 | 1989,69 | 0,012967 | 4195,55 | 0,00295 |
| 31/01/2016 | 1807,53 | 0,01796 | 1964,22 | 0,017098 | 4183,21 | -0,00158 |
| 31/12/2015 | 1775,64 | 0,018247 | 1931,2 | 0,023418 | 4189,82 | 0,079825 |
| 30/11/2015 | 1743,82 | 0,006871 | 1887,01 | -0,02091 | 3880,09 | 0,005225 |
| 31/10/2015 | 1731,92 | 0,069588 | 1927,31 | 0,084104 | 3859,92 | 0,100746 |
| 30/09/2015 | 1619,24 | -0,05913 | 1777,79 | -0,03983 | 3506,64 | -0,09252 |
| 31/08/2015 | 1721,01 | -0,04772 | 1851,53 | -0,05329 | 3864,15 | -0,08064 |
| 31/07/2015 | 1807,26 | -0,0191 | 1955,75 | -0,02162 | 4203,09 | -0,01188 |
| 30/06/2015 | 1842,45 | -0,04621 | 1998,97 | -0,04941 | 4253,61 | -0,06137 |
| 31/05/2015 | 1931,71 | 0,00919 | 2102,88 | 0,054329 | 4531,71 | 0,002928 |
| 30/04/2015 | 1914,12 | -0,05032 | 1994,52 | -0,05767 | 4518,48 | -0,04638 |
| 31/03/2015 | 2015,55 | -0,00915 | 2116,58 | -0,00232 | 4738,23 | -0,00759 |
| 28/02/2015 | 2034,16 | 0,020755 | 2121,5 | 0,023515 | 4774,49 | 0,040738 |
| 31/01/2015 | 1992,8 | 0,020577 | 2072,76 | -0,00115 | 4587,6 | 0,026534 |
| 31/12/2014 | 1952,62 | 0,00214 | 2075,15 | 0,007002 | 4469,02 | -0,00271 |
| 30/11/2014 | 1948,45 | 0,023727 | 2060,72 | 0,015784 | 4481,15 | 0,032566 |
| 31/10/2014 | 1903,29 | 0,008056 | 2028,7 | 0,00807 | 4339,82 | 0,028038 |
| 30/09/2014 | 1888,08 | -0,0048 | 2012,46 | -0,02389 | 4221,46 | -0,03145 |
| 31/08/2014 | 1897,18 | 0,005763 | 2061,71 | 0,000184 | 4358,55 | 0,006624 |
| 31/07/2014 | 1886,31 | 0,040137 | 2061,33 | 0,027055 | 4329,87 | 0,061485 |
| 30/06/2014 | 1813,52 | -0,01637 | 2007,03 | 0,004862 | 4079,07 | 0,02013 |
| 31/05/2014 | 1843,7 | 0,009765 | 1997,32 | 0,006364 | 3998,58 | 0,026398 |
| 30/04/2014 | 1825,87 | 0,014276 | 1984,69 | 0,014206 | 3895,74 | 0,026486 |
| 31/03/2014 | 1800,17 | 0,044406 | 1956,89 | 0,018593 | 3795,22 | 0,066795 |
| 28/02/2014 | 1723,63 | 0,047296 | 1921,17 | 0,029505 | 3557,59 | 0,080651 |
| 31/01/2014 | 1645,79 | 0,009006 | 1866,11 | 0,00788 | 3292,08 | 0,070794 |
| 31/12/2013 | 1631,1 | 0,00405 | 1851,52 | 0,003093 | 3074,43 | 0,003574 |
| 30/11/2013 | 1624,52 | -0,06859 | 1845,81 | -0,01981 | 3063,48 | -0,06815 |
| 31/10/2013 | 1744,16 | 0,057195 | 1883,12 | 0,030621 | 3287,51 | 0,046301 |
| 30/09/2013 | 1649,8 | 0,004267 | 1827,17 | 0,009274 | 3142,03 | 0,076089 |
| 31/08/2013 | 1642,79 | -0,06598 | 1810,38 | -0,03703 | 2919,86 | -0,0934 |
| 31/07/2013 | 1758,84 | -0,05523 | 1879,99 | -0,02898 | 3220,68 | -0,05747 |
| 30/06/2013 | 1861,65 | -0,07006 | 1936,09 | -0,02248 | 3417,05 | -0,06777 |
| 31/05/2013 | 2001,9 | 0,021456 | 1980,62 | 0,00248 | 3665,45 | 0,071136 |
| 30/04/2013 | 1959,85 | 0,013408 | 1975,72 | 0,017479 | 3422,02 | 0,045751 |
| 31/03/2013 | 1933,92 | 0,019253 | 1941,78 | 0,003732 | 3272,31 | 0,064284 |
| 28/02/2013 | 1897,39 | 0,060895 | 1934,56 | 0,040735 | 3074,66 | 0,115037 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 31/01/2013 | 1788,48 | 0,021323 | 1858,84 | 0,01308 | 2757,45 | 0,090556 |
| 31/12/2012 | 1751,14 | -0,01218 | 1834,84 | 0,014379 | 2528,48 | 0,001085 |
| 30/11/2012 | 1772,73 | 0,013724 | 1808,83 | -0,03277 | 2525,74 | -0,01505 |
| 31/10/2012 | 1748,73 | 0,028489 | 1870,12 | 0,016353 | 2564,33 | 0,017539 |
| 30/09/2012 | 1700,29 | 0,039577 | 1840,03 | 0,033591 | 2520,13 | 0,057749 |
| 31/08/2012 | 1635,56 | -0,03486 | 1780,23 | -0,01207 | 2382,54 | -0,04369 |
| 31/07/2012 | 1694,64 | 0,043337 | 1801,98 | 0,043616 | 2491,4 | 0,006691 |
| 30/06/2012 | 1624,25 | 0,027324 | 1726,67 | 0,020672 | 2474,84 | 0,000299 |
| 31/05/2012 | 1581,05 | -0,07224 | 1691,7 | -0,03179 | 2474,1 | -0,11189 |
| 30/04/2012 | 1704,15 | 0,001316 | 1747,24 | 0,001421 | 2785,79 | 0,035429 |
| 31/03/2012 | 1701,91 | 0,019053 | 1744,76 | 0,001924 | 2690,47 | 0,019592 |
| 29/02/2012 | 1670,09 | 0,003238 | 1741,41 | 0,003828 | 2638,77 | 0,008192 |
| 31/01/2012 | 1664,7 | | 1734,77 | | 2617,33 | |

| | SDK | | SDT | | SSBF | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 31/12/2016 | 3244,68 | 0,008194 | 3317,84 | 0,021427 | 2391,88 | 0,010426 |
| 30/11/2016 | 3218,31 | -0,01158 | 3248,24 | -0,05689 | 2367,2 | -0,04209 |
| 31/10/2016 | 3256,01 | -0,00053 | 3444,18 | -0,00501 | 2471,21 | 0,004226 |
| 30/09/2016 | 3257,74 | 0,006868 | 3461,51 | 0,004752 | 2460,81 | -0,00375 |
| 31/08/2016 | 3235,52 | 0,000189 | 3445,14 | 0,017193 | 2470,08 | 0,019056 |
| 31/07/2016 | 3234,91 | 0,013659 | 3386,91 | 0,031726 | 2423,89 | 0,023619 |
| 30/06/2016 | 3191,32 | 0,011441 | 3282,76 | 0,036441 | 2367,96 | 0,035939 |
| 31/05/2016 | 3155,22 | 0,00146 | 3167,34 | 0,002133 | 2285,81 | 0,013483 |
| 30/04/2016 | 3150,62 | 0,008044 | 3160,6 | 0,008179 | 2255,4 | 0,002516 |
| 31/03/2016 | 3125,48 | 0,020079 | 3134,96 | 0,02956 | 2249,74 | 0,014836 |
| 29/02/2016 | 3063,96 | 0,001919 | 3044,95 | 0,016054 | 2216,85 | 0,033453 |
| 31/01/2016 | 3058,09 | 0,011839 | 2996,84 | 0,021543 | 2145,09 | 0,013053 |
| 31/12/2015 | 3022,31 | 0,003346 | 2933,64 | 0,017431 | 2117,45 | 0,026652 |
| 30/11/2015 | 3012,23 | 0,006785 | 2883,38 | 0,01145 | 2062,48 | -0,00034 |
| 31/10/2015 | 2991,93 | 0,015598 | 2850,74 | 0,063269 | 2063,18 | 0,029444 |
| 30/09/2015 | 2945,98 | -0,00449 | 2681,11 | -0,04763 | 2004,17 | -0,02808 |
| 31/08/2015 | 2959,27 | 0,000927 | 2815,19 | -0,03653 | 2062,07 | -0,03456 |
| 31/07/2015 | 2956,53 | 0,003677 | 2921,93 | -0,01264 | 2135,89 | -0,00393 |
| 30/06/2015 | 2945,7 | 0,003635 | 2959,34 | -0,04265 | 2144,31 | -0,03048 |
| 31/05/2015 | 2935,03 | 0,002966 | 3091,19 | 0,00726 | 2211,72 | 0,020778 |
| 30/04/2015 | 2926,35 | 0,004704 | 3068,91 | -0,04505 | 2166,7 | -0,03025 |
| 31/03/2015 | 2912,65 | 0,008514 | 3213,7 | -0,0037 | 2234,29 | 0,001286 |
| 28/02/2015 | 2888,06 | 0,007792 | 3225,62 | 0,023727 | 2231,42 | 0,01957 |
| 31/01/2015 | 2865,73 | 0,013582 | 3150,86 | 0,04864 | 2188,59 | 0,027338 |
| 31/12/2014 | 2827,33 | 0,007519 | 3004,71 | 0,020046 | 2130,35 | 0,026289 |
| 30/11/2014 | 2806,23 | 0,013658 | 2945,66 | 0,029537 | 2075,78 | 0,025841 |
| 31/10/2014 | 2768,42 | 0,006446 | 2861,15 | 0,018703 | 2023,49 | -0,00819 |
| 30/09/2014 | 2750,69 | 0,001555 | 2808,62 | -0,01686 | 2040,19 | -0,02114 |
| 31/08/2014 | 2746,42 | 0,008812 | 2856,79 | 0,001493 | 2084,25 | 0,002844 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 31/07/2014 | 2722,43 | 0,010561 | 2852,53 | 0,034988 | 2078,34 | 0,036346 |
| 30/06/2014 | 2693,98 | -0,00298 | 2756,1 | -0,00534 | 2005,45 | 0,007202 |
| 31/05/2014 | 2702,02 | 0,004793 | 2770,91 | 0,005235 | 1991,11 | 0,009962 |
| 30/04/2014 | 2689,13 | 0,005933 | 2756,48 | 0,005453 | 1971,47 | 0,006628 |
| 31/03/2014 | 2673,27 | 0,032757 | 2741,53 | 0,028269 | 1958,49 | 0,025484 |
| 28/02/2014 | 2588,48 | 0,032802 | 2666,16 | 0,043127 | 1909,82 | 0,027918 |
| 31/01/2014 | 2506,27 | 0,004139 | 2555,93 | 0,023609 | 1857,95 | 0,021368 |
| 31/12/2013 | 2495,94 | 0,007061 | 2496,98 | 0,005841 | 1819,08 | 0,005956 |
| 30/11/2013 | 2478,44 | -0,05211 | 2482,48 | -0,06665 | 1808,31 | -0,03492 |
| 31/10/2013 | 2614,68 | 0,042191 | 2659,74 | 0,041997 | 1873,74 | 0,02619 |
| 30/09/2013 | 2508,83 | 0,002918 | 2552,54 | 0,002081 | 1825,92 | -0,01763 |
| 31/08/2013 | 2501,53 | -0,02623 | 2547,24 | -0,06701 | 1858,69 | -0,04924 |
| 31/07/2013 | 2568,92 | -0,02121 | 2730,19 | -0,02845 | 1954,95 | -0,02763 |
| 30/06/2013 | 2624,6 | -0,04039 | 2810,15 | -0,06199 | 2010,51 | -0,04909 |
| 31/05/2013 | 2735,07 | 0,014481 | 2995,86 | 0,016735 | 2114,29 | 0,037755 |
| 30/04/2013 | 2696,03 | 0,017224 | 2946,55 | 0,026068 | 2037,37 | 0,032238 |
| 31/03/2013 | 2650,38 | 0,022318 | 2871,69 | 0,0194 | 1973,74 | 0,025293 |
| 28/02/2013 | 2592,52 | 0,029399 | 2817,04 | 0,056084 | 1925,05 | 0,055389 |
| 31/01/2013 | 2518,48 | 0,022492 | 2667,44 | 0,023777 | 1824,02 | 0,019501 |
| 31/12/2012 | 2463,08 | 0,005117 | 2605,49 | 0,01364 | 1789,13 | 0,005564 |
| 30/11/2012 | 2450,54 | 0,022712 | 2570,43 | 0,003514 | 1779,23 | -0,00432 |
| 31/10/2012 | 2396,12 | 0,00908 | 2561,43 | 0,003392 | 1786,95 | 0,017834 |
| 30/09/2012 | 2374,56 | 0,011829 | 2552,77 | 0,026148 | 1755,64 | 0,027501 |
| 31/08/2012 | 2346,8 | -0,01331 | 2487,72 | -0,03821 | 1708,65 | -0,01059 |
| 31/07/2012 | 2378,46 | 0,015299 | 2586,54 | 0,021331 | 1726,94 | 0,038218 |
| 30/06/2012 | 2342,62 | 0,011293 | 2532,52 | 0,000949 | 1663,37 | 0,019397 |
| 31/05/2012 | 2316,46 | -0,02391 | 2530,12 | -0,04297 | 1631,72 | -0,04714 |
| 30/04/2012 | 2373,21 | 0,000869 | 2643,71 | 0,003271 | 1712,44 | -0,00133 |
| 31/03/2012 | 2371,15 | 0,008987 | 2635,09 | 0,025267 | 1714,72 | 0,032864 |
| 29/02/2012 | 2350,03 | 0,004557 | 2570,15 | 0,005434 | 1660,16 | 0,014985 |
| 31/01/2012 | 2339,37 | | 2556,26 | | 1635,65 | |

| | SDM | | SS | | SFF | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 31/12/2016 | 7660,5 | 0,006797 | 5900,02 | 0,032096 | 3075,98 | 0,024435 |
| 30/11/2016 | 7608,78 | -0,02685 | 5716,54 | -0,03564 | 3002,61 | -0,00665 |
| 31/10/2016 | 7818,69 | 0,006305 | 5927,78 | 0,019902 | 3022,71 | 0,116054 |
| 30/09/2016 | 7769,7 | -0,01708 | 5812,11 | -0,0126 | 2708,39 | 0,003873 |
| 31/08/2016 | 7904,7 | 0,041283 | 5886,25 | 0,003668 | 2697,94 | -0,00063 |
| 31/07/2016 | 7591,31 | 0,043671 | 5864,74 | 0,047172 | 2699,63 | 0,031649 |
| 30/06/2016 | 7273,66 | 0,021309 | 5600,55 | 0,04514 | 2616,81 | 0,030366 |
| 31/05/2016 | 7121,9 | -0,00671 | 5358,66 | -0,0047 | 2539,69 | -0,00567 |
| 30/04/2016 | 7169,99 | 0,005829 | 5383,99 | 0,010723 | 2554,16 | -0,00136 |
| 31/03/2016 | 7128,44 | 0,007938 | 5326,87 | 0,011058 | 2557,65 | 0,028519 |
| 29/02/2016 | 7072,3 | 0,018501 | 5268,61 | 0,015583 | 2486,73 | 0,014673 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 31/01/2016 | 6943,83 | 0,012036 | 5187,77 | -0,01452 | 2450,77 | 0,006373 |
| 31/12/2015 | 6861,25 | 0,015206 | 5264,21 | 0,025213 | 2435,25 | 0,001732 |
| 30/11/2015 | 6758,48 | 0,014309 | 5134,75 | -0,00774 | 2431,04 | -0,02755 |
| 31/10/2015 | 6663,14 | 0,066177 | 5174,82 | 0,067552 | 2499,91 | 0,015637 |
| 30/09/2015 | 6249,56 | -0,04019 | 4847,37 | -0,00894 | 2461,42 | -0,08192 |
| 31/08/2015 | 6511,25 | -0,05229 | 4891,11 | -0,07158 | 2681,06 | -0,06576 |
| 31/07/2015 | 6870,5 | -0,00168 | 5268,21 | -0,00148 | 2869,79 | -0,01955 |
| 30/06/2015 | 6882,03 | -0,05525 | 5276,02 | -0,03981 | 2927,01 | -0,04606 |
| 31/05/2015 | 7284,49 | 0,027394 | 5494,74 | 0,032687 | 3068,33 | -0,00279 |
| 30/04/2015 | 7090,26 | -0,04911 | 5320,82 | -0,05377 | 3076,91 | -0,0735 |
| 31/03/2015 | 7456,48 | -0,0059 | 5623,15 | -0,00355 | 3321 | -0,02803 |
| 28/02/2015 | 7500,77 | 0,018975 | 5643,21 | 0,004666 | 3416,76 | 0,00994 |
| 31/01/2015 | 7361,09 | -0,00208 | 5617 | 0,009166 | 3383,13 | 0,008821 |
| 31/12/2014 | 7376,41 | 0,025856 | 5565,98 | 0,009784 | 3353,55 | 0,034051 |
| 30/11/2014 | 7190,49 | 0,03195 | 5512,05 | -0,00964 | 3243,12 | 0,047871 |
| 31/10/2014 | 6967,87 | 0,018645 | 5565,68 | -0,00287 | 3094,96 | -0,01343 |
| 30/09/2014 | 6840,33 | -0,02159 | 5581,68 | -0,00228 | 3137,1 | -0,02227 |
| 31/08/2014 | 6991,3 | 0,016844 | 5594,44 | -0,00268 | 3208,57 | 0,012065 |
| 31/07/2014 | 6875,49 | 0,057888 | 5609,5 | 0,016658 | 3170,32 | 0,031713 |
| 30/06/2014 | 6499,26 | -0,00821 | 5517,59 | 0,013261 | 3072,87 | -0,01617 |
| 31/05/2014 | 6553,05 | 0,011609 | 5445,38 | 0,02229 | 3123,36 | 0,005796 |
| 30/04/2014 | 6477,85 | 0,006944 | 5326,65 | 0,004132 | 3105,36 | 0,012065 |
| 31/03/2014 | 6433,18 | 0,02701 | 5304,73 | 0,028106 | 3068,34 | 0,072475 |
| 28/02/2014 | 6263,99 | 0,034271 | 5159,71 | 0,050308 | 2860,99 | 0,071612 |
| 31/01/2014 | 6056,43 | 0,02451 | 4912,57 | 0,016281 | 2669,8 | 0,04351 |
| 31/12/2013 | 5911,54 | -0,01696 | 4833,87 | -0,01124 | 2558,48 | -0,01386 |
| 30/11/2013 | 6013,52 | -0,04779 | 4888,81 | -0,0373 | 2594,45 | -0,07489 |
| 31/10/2013 | 6315,32 | 0,037325 | 5078,23 | 0,01859 | 2804,49 | 0,050646 |
| 30/09/2013 | 6088,08 | 0,033646 | 4985,55 | 0,028383 | 2669,3 | 0,054388 |
| 31/08/2013 | 5889,91 | -0,06784 | 4847,95 | -0,05857 | 2531,61 | -0,1029 |
| 31/07/2013 | 6318,58 | -0,0193 | 5149,55 | -0,01999 | 2821,99 | -0,08391 |
| 30/06/2013 | 6442,96 | -0,03561 | 5254,6 | -0,05528 | 3080,47 | -0,10493 |
| 31/05/2013 | 6680,84 | 0,006642 | 5562,05 | 0,052211 | 3441,6 | 0,031404 |
| 30/04/2013 | 6636,76 | 0,026606 | 5286,06 | 0,031889 | 3336,81 | 0,031392 |
| 31/03/2013 | 6464,76 | 0,033234 | 5122,7 | 0,059383 | 3235,25 | 0,069738 |
| 28/02/2013 | 6256,82 | 0,084687 | 4835,55 | 0,04135 | 3024,34 | 0,078962 |
| 31/01/2013 | 5768,32 | 0,024401 | 4643,54 | 0,02144 | 2803,01 | 0,040024 |
| 31/12/2012 | 5630,92 | -0,00059 | 4546,07 | 0,003672 | 2695,14 | -0,01164 |
| 30/11/2012 | 5634,26 | -0,00908 | 4529,44 | 0,002958 | 2726,88 | -0,00971 |
| 31/10/2012 | 5685,9 | 0,016565 | 4516,08 | 0,03427 | 2753,62 | -0,00188 |
| 30/09/2012 | 5593,25 | 0,043675 | 4366,44 | 0,050716 | 2758,8 | 0,065322 |
| 31/08/2012 | 5359,19 | -0,03185 | 4155,68 | -0,03055 | 2589,64 | -0,06578 |
| 31/07/2012 | 5535,49 | 0,02079 | 4286,65 | 0,02662 | 2771,99 | 0,019346 |
| 30/06/2012 | 5422,75 | 0,003158 | 4175,5 | 0,02369 | 2719,38 | 0,016929 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 31/05/2012 | 5405,68 | -0,07498 | 4078,87 | -0,04912 | 2674,11 | -0,07585 |
| 30/04/2012 | 5843,88 | -0,01203 | 4289,56 | 0,016965 | 2893,6 | 0,066262 |
| 31/03/2012 | 5915,04 | 0,037484 | 4218 | 0,068527 | 2713,78 | 0,064837 |
| 29/02/2012 | 5701,33 | 0,049623 | 3947,49 | 0,036244 | 2548,54 | 0,022865 |
| 31/01/2012 | 5431,79 | | 3809,42 | | 2491,57 | |

| | SBOF | | TRIMK | | TRIMS | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 31/12/2016 | 2218,1 | 0,025351 | 1912,26 | -0,00234 | 2429,98 | 0,001707 |
| 30/11/2016 | 2163,26 | -0,05758 | 1916,75 | -0,03451 | 2425,84 | -0,04526 |
| 31/10/2016 | 2295,44 | 0,009988 | 1985,26 | 0,009642 | 2540,85 | 0,00815 |
| 30/09/2016 | 2272,74 | -0,00259 | 1966,3 | -0,01581 | 2520,31 | -0,01274 |
| 31/08/2016 | 2278,64 | 0,016773 | 1997,88 | 0,022049 | 2552,84 | 0,010314 |
| 31/07/2016 | 2241,05 | 0,031824 | 1954,78 | 0,034795 | 2526,78 | 0,031149 |
| 30/06/2016 | 2171,93 | 0,038788 | 1889,05 | 0,039682 | 2450,45 | 0,053472 |
| 31/05/2016 | 2090,83 | -0,00647 | 1816,95 | 0,001698 | 2326,07 | 0,006129 |
| 30/04/2016 | 2104,45 | -0,00719 | 1813,87 | 0,010169 | 2311,9 | 0,005371 |
| 31/03/2016 | 2119,7 | 0,007783 | 1795,61 | 0,035877 | 2299,55 | 0,018027 |
| 29/02/2016 | 2103,33 | 0,028448 | 1733,42 | 0,003578 | 2258,83 | 0,032061 |
| 31/01/2016 | 2045,15 | 0,016865 | 1727,24 | -0,01155 | 2188,66 | 0,02621 |
| 31/12/2015 | 2011,23 | 0,027863 | 1747,42 | 0,031103 | 2132,76 | 0,023211 |
| 30/11/2015 | 1956,71 | 0,003328 | 1694,71 | -0,02869 | 2084,38 | -0,01385 |
| 31/10/2015 | 1950,22 | 0,055897 | 1744,76 | 0,026764 | 2113,65 | 0,041633 |
| 30/09/2015 | 1846,98 | -0,05104 | 1699,28 | -0,05157 | 2029,17 | -0,04279 |
| 31/08/2015 | 1946,33 | -0,03486 | 1791,67 | -0,066 | 2119,87 | -0,05725 |
| 31/07/2015 | 2016,62 | 0,004038 | 1918,28 | -0,0004 | 2248,61 | -0,00324 |
| 30/06/2015 | 2008,51 | -0,05433 | 1919,04 | -0,05344 | 2255,92 | -0,05596 |
| 31/05/2015 | 2123,9 | 0,02588 | 2027,38 | 0,017322 | 2389,65 | 0,023484 |
| 30/04/2015 | 2070,32 | -0,05631 | 1992,86 | -0,06031 | 2334,82 | -0,04819 |
| 31/03/2015 | 2193,85 | -0,00832 | 2120,77 | -0,01558 | 2453,02 | -0,01387 |
| 28/02/2015 | 2212,26 | 0,012615 | 2154,33 | 0,025984 | 2487,51 | 0,01182 |
| 31/01/2015 | 2184,7 | -0,01322 | 2099,77 | 0,014911 | 2458,45 | 0,018679 |
| 31/12/2014 | 2213,97 | 0,023077 | 2068,92 | 0,029882 | 2413,37 | 0,023907 |
| 30/11/2014 | 2164,03 | 0,019058 | 2008,89 | 0,042664 | 2357,02 | 0,01471 |
| 31/10/2014 | 2123,56 | -0,00081 | 1926,69 | 0,024383 | 2322,85 | 0,005323 |
| 30/09/2014 | 2125,28 | -0,02898 | 1880,83 | -0,02727 | 2310,55 | -0,00683 |
| 31/08/2014 | 2188,72 | -0,00561 | 1933,55 | 0,012781 | 2326,43 | 0,008597 |
| 31/07/2014 | 2201,07 | 0,026738 | 1909,15 | 0,043548 | 2306,6 | 0,052728 |
| 30/06/2014 | 2143,75 | -0,00791 | 1829,48 | -0,01335 | 2191,07 | -0,0061 |
| 31/05/2014 | 2160,85 | -0,00472 | 1854,23 | 0,01293 | 2204,51 | 0,015089 |
| 30/04/2014 | 2171,1 | 0,008215 | 1830,56 | 0,020163 | 2171,74 | 0,013638 |
| 31/03/2014 | 2153,41 | 0,030715 | 1794,38 | 0,046579 | 2142,52 | 0,034944 |
| 28/02/2014 | 2089,24 | 0,053761 | 1714,52 | 0,051511 | 2070,18 | 0,046296 |
| 31/01/2014 | 1982,65 | 0,035337 | 1630,53 | 0,0148 | 1978,58 | 0,022316 |
| 31/12/2013 | 1914,98 | 0,008914 | 1606,75 | 0,00086 | 1935,39 | 0,007643 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 30/11/2013 | 1898,06 | -0,05881 | 1605,37 | -0,04271 | 1920,71 | -0,0411 |
| 31/10/2013 | 2016,65 | 0,019468 | 1676,99 | 0,036471 | 2003,03 | 0,034164 |
| 30/09/2013 | 1978,14 | 0,044866 | 1617,98 | 0,012592 | 1936,86 | -0,00213 |
| 31/08/2013 | 1893,2 | -0,10103 | 1597,86 | -0,07787 | 1941 | -0,06475 |
| 31/07/2013 | 2105,97 | -0,02493 | 1732,8 | -0,05068 | 2075,39 | -0,05683 |
| 30/06/2013 | 2159,82 | -0,04581 | 1825,31 | -0,07013 | 2200,45 | -0,03291 |
| 31/05/2013 | 2263,52 | 0,004331 | 1962,97 | 0,023905 | 2275,33 | 0,018077 |
| 30/04/2013 | 2253,76 | -0,00726 | 1917,14 | 0,005149 | 2234,93 | 0,007038 |
| 31/03/2013 | 2270,25 | 0,045254 | 1907,32 | 0,009533 | 2219,31 | 0,020049 |
| 28/02/2013 | 2171,96 | 0,050083 | 1889,31 | 0,06628 | 2175,69 | 0,051129 |
| 31/01/2013 | 2068,37 | 0,024382 | 1771,87 | 0,017573 | 2069,86 | 0,018326 |
| 31/12/2012 | 2019,14 | 0,009984 | 1741,27 | -0,00967 | 2032,61 | 0,002248 |
| 30/11/2012 | 1999,18 | -0,00293 | 1758,28 | 0,011098 | 2028,05 | 0,004343 |
| 31/10/2012 | 2005,06 | 0,022317 | 1738,98 | 0,057915 | 2019,28 | 0,029037 |
| 30/09/2012 | 1961,29 | 0,042579 | 1643,78 | 0,01648 | 1962,3 | 0,046532 |
| 31/08/2012 | 1881,19 | -0,01855 | 1617,13 | -0,03861 | 1875,05 | -0,04077 |
| 31/07/2012 | 1916,74 | 0,036608 | 1682,08 | 0,044154 | 1954,74 | 0,055088 |
| 30/06/2012 | 1849,05 | 0,01894 | 1610,95 | 0,038097 | 1852,68 | 0,020766 |
| 31/05/2012 | 1814,68 | -0,05249 | 1551,83 | -0,06199 | 1814,99 | -0,08717 |
| 30/04/2012 | 1915,21 | 0,053552 | 1654,39 | 0,069626 | 1988,31 | 0,018158 |
| 31/03/2012 | 1817,86 | 0,023028 | 1546,7 | 0,057905 | 1952,85 | 0,053562 |
| 29/02/2012 | 1776,94 | 0,016428 | 1462,04 | 0,024871 | 1853,57 | 0,01942 |
| 31/01/2012 | 1748,22 | | 1426,56 | | 1818,26 | |

## Lampiran 7

## Return Rata-Rata NAB, IHSG, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar

## Per Bulan Januari 2012-Desember 2016

| Return Rata-Rata NAB | IHSG | Suku Bunga | Inflasi | Nilai Tukar |
|---|---|---|---|---|
| KRD | RIHSG | RSB | RINF | RNT |
| 0,017103 | -0,00049 | 0 | -0,15642 | 0,00776 |
| -0,04291 | 0,028705 | 0 | 0,081571 | 0,021695 |
| 0,006781 | -0,05046 | 0 | 0,078176 | -0,00742 |
| -0,00293 | 0,010762 | 0 | 0,100358 | -0,00342 |
| 0,010101 | -0,00395 | 0 | -0,13084 | 0,003391 |
| 0,034402 | 0,032609 | 0 | -0,06957 | -0,01705 |
| 0,035225 | 0,039737 | -0,03704 | 0,036036 | -0,00464 |
| -0,00296 | 0,045817 | 0 | -0,075 | 0,017529 |
| 0,00482 | -0,00862 | 0 | -0,19101 | -0,00097 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 0,028078 | -0,0014 | -0,03571 | 0,006787 | -0,02301 |
| 0,016007 | 0,015598 | -0,03448 | 0,067633 | -0,02595 |
| 0,011019 | 0,033757 | -0,03333 | 0,235821 | 0,0024 |
| 0,020112 | 0,004824 | 0 | -0,31493 | 0,012844 |
| -0,00233 | 0,032959 | 0 | -0,2176 | -0,00862 |
| 0,047229 | -0,00196 | 0 | -0,08492 | -0,0403 |
| -0,04416 | 0,054753 | 0 | -0,04875 | 0,043016 |
| -0,04433 | -0,06335 | 0 | -0,01102 | 0,029331 |
| -0,00803 | -0,06099 | 0 | 0 | 0,004456 |
| -0,03675 | -0,02202 | 0 | 0,015385 | 0,012662 |
| 0,014528 | -0,05861 | 0 | 0,053019 | 0,014335 |
| -0,04572 | 0,025549 | 0 | 0,064263 | -0,00878 |
| -0,00678 | -0,07832 | 0 | 0,014308 | 0,023923 |
| 0,020651 | 0,012546 | -0,03226 | -0,09626 | 0,013054 |
| 0,01566 | 0,030417 | 0 | -0,16746 | 0,010883 |
| 0,012079 | 0,011949 | 0,033333 | 0,341894 | 0,022119 |
| 0,019646 | 0,014963 | 0 | 0,289855 | 0,001062 |
| 0,006002 | 0,011856 | 0 | 0,066225 | 0,020507 |
| -0,01321 | -0,00935 | 0 | 0,135338 | 0,015082 |
| 0,006943 | 0,000139 | 0 | -0,11921 | 0,001445 |
| 0,031654 | 0,009444 | 0 | -0,32388 | -0,01643 |
| -0,00521 | 0,04309 | 0 | -0,0847 | 0,030491 |
| 0,008938 | -0,00313 | 0 | 0,009655 | 0,007556 |
| 0,010931 | 0,011108 | 0 | -0,00956 | 0,000729 |
| 0,033938 | 0,015072 | 0 | -0,05548 | -0,04086 |
| 0,044114 | 0,032046 | 0 | -0,05718 | -0,01929 |
| 0,018711 | 0,045592 | 0 | -0,01909 | 0,007353 |
| 0,001551 | 0,033826 | 0 | 0,001195 | 0,039131 |
| -0,04925 | 0,004168 | 0,034483 | 0,00601 | 0,020747 |
| 0,038443 | -0,05635 | 0 | -0,00952 | 0,001744 |
| 0,013737 | 0,045053 | 0,035714 | -0,04437 | 0,069879 |
| -0,05694 | 0,028864 | 0,076923 | 0,020906 | 0,047204 |
| -0,03741 | -0,09008 | 0,083333 | 0,459322 | 0,018481 |
| -0,05096 | -0,04327 | 0,043478 | 0,078611 | 0,011755 |
| 0,021496 | -0,04927 | 0 | -0,01795 | 0,003605 |
| 0,017373 | 0,006865 | 0 | -0,05593 | 0,001433 |
| 0,023624 | 0,018839 | 0 | 0,111111 | 0,002235 |
| 0,05466 | 0,030276 | 0 | 0,161926 | -6,7E-05 |
| 0,020452 | 0,076809 | 0 | 0,062791 | 0,004084 |
| 0,00205 | 0,031741 | 0 | -0,00463 | 0,001771 |
| 0,000709 | 0,009482 | 0 | -0,06291 | 0,003051 |
| 0,020123 | -0,01704 | 0 | 0,069606 | 0,003059 |
| 0,036628 | 0,020582 | 0 | -0,05895 | 0,006651 |
| -0,02768 | 0,049806 | 0 | 0,004386 | 0,004344 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 0,03072 | -0,0198 | 0 | 0,006623 | 0,000548 |
| 0,017165 | 0,047214 | 0 | 0,017978 | 0,016435 |
| -0,05624 | 0,032027 | 0 | -0,01111 | 0,011859 |
| 0,013646 | -0,08322 | 0 | 0,145038 | 0,001052 |
| 0,028924 | 0,014359 | 0 | 0,103933 | 0,014652 |
| 0,014579 | 0,034212 | -0,04167 | -0,02466 | -0,00868 |